



# Dinamika Pembangunan Berkelanjutan di Kalimantan Tengah

Kajian Multi Perspektif Sosial Politik

M. Syaeful Anam | Subhan Ilham Thareq | Muhammad Zusanri Batubara  
Iman Irawansyah | Ummu Habibah Gaffar | Mahmuddin Sirait | Atem  
Osi Karina Saragih | Bismar Harris Satriawan | Dian Iskandar  
Erinda Alfiani Fauzi | Rasfia Wondayana Fauzi | Yunita Asmawati  
Sidik Rahman Usop | Sri Mujiarti Ulfa | Purnama Julia Utami  
Jhon Retei Alfri Sandi | Andi Ilmi Utami Irwan



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-018-1



**DINAMIKA PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN  
DI KALIMANTAN TENGAH  
KAJIAN MULTI PERSPEKTIF SOSIAL POLITIK**

M. Syaeful Anam  
Subhan Ilham Thareq  
Muhammad Zusanri Batubara  
Iman Irawansyah  
Ummu Habibah Gaffar  
Mahmuddin Sirait  
Atem  
Osi Karina Saragih  
Bismar Harris Satriawan  
Dian Iskandar  
Erinda Alfiani Fauzi  
Rasfia Wondayana Fauzi  
Yunita Asmawati  
Sidik Rahman Usop  
Sri Mujiarti Ulfa  
Purnama Julia Utami  
Jhon Retei Alfri Sandi  
Andi Ilmi Utami Irwan



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**DINAMIKA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN  
DI KALIMANTAN TENGAH  
KAJIAN MULTI PERSPEKTIF SOSIAL POLITIK**

**Penulis** : M. Syaeful Anam, Subhan Ilham Thareq;  
Muhammad Zusanri Batubara; Iman  
Irawansyah; Ummu Habibah Gaffar;  
Mahmuddin Sirait; Atem; Osi Karina Saragih;  
Bismar Harris Satriawan; Dian Iskandar;  
Erinda Alfiani Fauzi; Rasfia Wundayana Fauzi;  
Yunita Asmawati; Sidik Rahman Usop; Sri  
Mujiarti Ulfa; Purnama Julia Utami; Jhon Retei  
Alfri Sandi; Andi Ilmi Utami Irwan

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Husnun Nur Afifah

**ISBN** : 978-623-120-018-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Tabe Selamat Lingo Nalatai, Salam Sahujud Karendem Malempang Adil  
Ka'Talino, Bacuramin Ka'Saruga, Basengat Ka'Jubata.*

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat merampungkan sebuah karya yang luar biasa ini. Dalam kesempatan yang mulia ini, saya dengan rendah hati menghadirkan buku dengan judul “Dinamika Pembangunan Berkelanjutan di Kalimantan Tengah: Kajian Multi Perspektif Sosial Politik”.

Buku ini adalah buah karya kolaboratif dari delapan belas dosen yang memiliki keahlian dan ketertarikan dalam bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Melalui penulisan ini, mereka tidak hanya mempersembahkan keragaman intelektual dan wawasan, tetapi juga mencerminkan semangat kolegialitas dan dedikasi yang tinggi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Melalui tulisan-tulisan yang terangkum dalam buku ini, diharapkan pembaca akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial, politik, dan berbagai aspek tentang Pembangunan Berkelanjutan di Kalimantan Tengah. Selain itu, para penulis berusaha menyumbangkan pemikiran-pemikiran inovatif, penelitian terkini, dan pandangan yang mendalam untuk mengenalkan berbagai konsep dan teori yang relevan.

Saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh penulis yang telah memberikan kontribusi berharga dalam pembuatan karya ini. Semoga buku ini menjadi inspirasi dan sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca, mahasiswa, akademisi dan masyarakat pada umumnya.

Saya juga berharap, buku ini dapat menjadi jembatan untuk membawa ilmu pengetahuan yang ada di langit ke bumi dengan cara terus menggali potensi, berinovasi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan demi generasi mendatang yang lebih baik untuk Indonesia Emas 2045.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Palangka Raya, Desember 2023

Bhayu Rhama, ST., MBA., Ph.D

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>	
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>	
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>	
BAB 1	CONTENTIOUS POLITICS DALAM GERAKAN PERJUANGAN AGRARIA DI KALIMANTAN TENGAH.....	1
BAB 2	PERTARUNGAN WACANA REFORMA AGRARIA DAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN .....	19
BAB 3	INTEGRASI BUDAYA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KALIMANTAN TENGAH .....	35
BAB 4	DINAMIKA POLA KEMITRAAN INTI-PLASMA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT.....	52
BAB 5	HILIRISASI INDUSTRI KELAPA SAWIT DI KALIMANTAN TENGAH .....	74
BAB 6	REALITAS PAHIT DIBALIK INDUSTRI KELAPA SAWIT DI KALIMANTAN TENGAH .....	87
BAB 7	PARADOKS KESEJAHTERAAN DI TENGAH WACANA SAWIT BERKELANJUTAN .....	104
BAB 8	HEGEMONI PERUSAHAAN KELAPA SAWIT TERHADAP PENDIDIKAN .....	122
BAB 9	<i>GREEN POLITICS-GREEN ECONOMY POLICY:</i> LANGKAH PENGUATAN SDG'S DI KALIMANTAN TENGAH.....	136
BAB 10	MENELISIK TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN “TANPA KEMISKINAN” DI KALIMANTAN TENGAH .....	152
BAB 11	PENGUATAN SDG'S DALAM PELAYANAN KESEHATAN PUBLIK DI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023.....	170
BAB 12	KEBIJAKAN FOOD ESTATE DAN PARADIPLOMASI DARI BELANTI SIAM .....	185

BAB 13	KEBIJAKAN TATA KELOLA SAWIT DALAM PERSPEKTIF NORMATIF DAN PRAKTIK DI KALIMANTAN TENGAH.....	198
BAB 14	MENANTANG REALITAS DAN Mencari Keadilan bagi buruh perempuan di industri kelapa sawit .....	221
<b>TENTANG PENULIS.....</b>		<b>237</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta Konflik Wilayah Kelola Rakyat di Sektor Infrastruktur, Hutan, Perkebunan dan Pertambangan.....	9
Gambar 7.1.	Volume Produksi Kelapa Sawit Berdasarkan Provinsi (2022) .....	107
Gambar 9.1.	Kontribusi Sektorial terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023 .....	137
Gambar 9.2.	Produk Politik/Kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah Berbasis <i>Green Politics</i> .....	141
Gambar 9.3.	Skema <i>Inclusive Green Economy</i> .....	145
Gambar 9.4.	<i>Green Economy Policy</i> di Provinsi.....	146
Gambar 10.1.	Persentase Kemiskinan di Kalimantan Tengah 2013-2023 .....	158
Gambar 10.2.	Strategi Mencapai “Tanpa Kemiskinan” .....	159
Gambar 11.1.	Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> .....	171
Gambar 11.2.	Hasil Data Multigrafik Indikator <i>Unmet Need</i> Pelayanan Kesehatan .....	173
Gambar 12.1.	Studi Kebijakan: Penyebab dan Konsekuensinya.	188

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Wilayah Kelola Rakyat dan Konsensi Untuk Perkebunan Besar di Kalimantan.....	7
Tabel 6.1.	Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, dan Kabupaten Seruyan.....	89
Tabel 6.2.	Realisasi Plasma Sawit di Seruyan dan Kotawaringin Timur .....	91
Tabel 6.3.	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Seruyan dan Kabupaten Kotawaringin Timur.....	98
Tabel 8.1.	Program Beasiswa Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).....	128
Tabel 10.1.	Jumlah Penduduk Miskin Kalimantan Tengah 2013-2023 .....	157
Tabel 11.1.	Data SDG'S Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2019-2022 .....	171
Tabel 11.2.	Analisis SWOT.....	177
Tabel 11.3.	Analisis SWOT Strategi Penguatan Pelayanan Kesehatan Publik .....	179
Tabel 13.1.	Peruntukan Kawasan di Provinsi Kalimantan Tengah Berdasarkan Kemenhut No.SK.292/Menhut-II/2011, Kemenhut NO.SK.592/Menhut-II/2011 dan Perda Kalteng No. 5 Tahun 2015.....	202
Tabel 13.2.	Target Penerimaan dan Realisasi Jenis-Jenis Pajak dari Sektor Perkebunan Sawit di Provinsi Kalimantan Tengah.....	206
Tabel 13.3.	Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit dalam Kawasan Hutan Berdasarkan Kelengkapan Administrasi yang Masuk dalam Daftar Pemutihan di Kalimantan Tengah 2023 .....	208
Tabel 13.4.	Konflik Perkebunan dan Upaya Penyelesaian di Kalimantan Tengah Tahun 2022 Data Dinas Perkebunan Provinsi Kalteng dan Data Polda Kalimantan Tengah Tahun 2023 .....	209

Tabel 13.5. Penanaman Kelapa Sawit di Kawasan Hutan  
Berdasarkan Tipe Kawasan Hutan di Indonesia..... 212



**DINAMIKA PEMBANGUNAN  
BERKELANJUTAN  
DI KALIMANTAN TENGAH  
KAJIAN MULTI PERSPEKTIF SOSIAL POLITIK**

M. Syaeful Anam  
Subhan Ilham Thareq  
Muhammad Zusanri Batubara  
Iman Irawansyah  
Ummu Habibah Gaffar  
Mahmuddin Sirait  
Atem  
Osi Karina Saragih  
Bismar Harris Satriawan  
Dian Iskandar  
Erinda Alfiani Fauzi  
Rasfia Wondayana Fauzi  
Yunita Asmawati  
Sidik Rahman Usop  
Sri Mujiarti Ulfa  
Purnama Julia Utami  
Jhon Retei Alfri Sandi  
Andi Ilmi Utami Irwan



# BAB

# 1

## CONTENTIOUS POLITICS DALAM GERAKAN PERJUANGAN AGRARIA DI KALIMANTAN TENGAH

**M. Syaeful Anam**

“Ketika pohon terakhir ditebang,  
Ketika sungai terakhir dikosongkan,  
Ketika ikan terakhir ditangkap,  
Barulah manusia akan menyadari bahwa dia tidak dapat  
memakan uang.”

– Eric Weiner, *The Geography of Bliss: One Grump's Search for the  
Happiest Places in the World*

Catatan Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA) menyebutkan ada 2.710 konflik agraria pada era kepresidenan Jokowi (CNN Indonesia, 2023). Konflik tersebut terjadi dalam kurun waktu 2015 hingga 2022, yang berdampak pada 5,8 juta hektar tanah. Konflik agraria tersebut merepresentasikan buruknya sistem pengelolaan SDA (sumber daya alam) di Indonesia (Syafi'i, 2016). Tata kelola yang buruk justru memunculkan beragam persoalan seperti, hilangnya hak atas tanah dan pendapatan, kerusakan lingkungan, dan marjinalisasi masyarakat lokal (Tadjoeddin, 2007). Di tingkat lokal, pengelolaan SDA yang buruk tersebut berdampak pada konflik antara masyarakat dan perusahaan. Save Our Borneo melaporkan adanya sekitar 127 konflik antara masyarakat dan perusahaan di Kalimantan Tengah. Konflik yang ada berkaitan dengan sektor perkebunan – yang

tulisan ini belum mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial gerakan, perilaku serta pengalaman aktor. *Kedua*, kajian ini tidak berfokus pada satu kasus atau beberapa kasus spesifik – yang membuat investigasi yang dilakukan, belum menemukan pola dan karakteristik yang khas dari fenomena serta pemahaman konteks yang kompleks. *Ketiga*, pandangan ini belum melihat konteks kemunculan gerakan dengan pembacaan historis, yang dapat membantu sosio-historis dari gerakan perjuangan agraria. Sejalan dengan itu, kajian lanjutan menjadi semakin urgen untuk mengakomodasi ketiga aspek tersebut, agar diperoleh satu pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang gerakan perjuangan agraria di Kalimantan Tengah.

### Daftar Pustaka

- Abram, N. K., *et al.* (2017). Oil palm–community conflict mapping in Indonesia: A case for better community liaison in planning for development initiatives. *Applied Geography*, 78, 33–44. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2016.10.005>
- Afrizal. (2015). Third-party intervention in terminating oil palm plantation conflicts in Indonesia: A structural analysis. *Sojourn*, 30(1), 141–172. <https://doi.org/10.1355/sj30-1e>
- Ahdiat, A. (2023). Jumlah Kasus Konflik Lahan di Indonesia Berdasarkan Provinsi (1988-Juli 2023). Retrieved November 22, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/12/ini-provinsi-dengan-kasus-konflik-lahan-terbanyak-di-indonesia>
- Benford, R. D., & Snow, D. A. (2000). Framing processes and social movements: An overview and assessment. *Annual Review of Sociology*, 26(July), 611–639. <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.26.1.611>
- Bennett, W. L., & Segerberg, A. (2012). The logic of connective action: Digital media and the personalization of contentious politics. In *The Logic of Connective Action: Digital Media and the Personalization of Contentious Politics*.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781139198752>

- Berenschot, W., et al. (2021). *Ekspansi dan Konflik Kelapa Sawit di Indonesia: Evaluasi Efektivitas Mekanisme Penyelesaian Konflik* (No. 5).
- Berenschot, W., et al. (2022). Anti-Corporate Activism and Collusion: The Contentious Politics of Palm Oil Expansion in Indonesia. *Geoforum*, 131(February), 39–49. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2022.03.002>
- Canel, E. (1997). New social movement theory and resource mobilization theory: the need for integration. In M. Kaufman & H. D. Alfonso (Eds.), *Community Power and Grassroot Democracy: The Transformation of Social Life* (pp. 189–221). London and New Jersey: Zed Books.
- CNN Indonesia. (2023). Data KPA: 2.710 Konflik Agraria Selama 9 Tahun Pemerintahan Jokowi. Retrieved November 12, 2023, from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230924150644-20-1003085/data-kpa-2710-konflik-agraria-selama-9-tahun-pemerintahan-jokowi>
- Colchester, M., et al. (2013). Conflict or Consent? Oil Palm Expansion and Community Rights. *Annual World Bank Conference on Land and Poverty*, 1–35. Washington, D.C.: The World Bank.
- de Vos, R. (2018). Counter-Mapping against oil palm plantations: reclaiming village territory in Indonesia with the 2014 Village Law. *Critical Asian Studies*, 50(4), 615–633. <https://doi.org/10.1080/14672715.2018.1522595>
- Feintrenie, L., et al. (2010). Why do farmers prefer oil palm? lessons learnt from Bungo District, Indonesia. *Small-Scale Forestry*, 9(3), 379–396. <https://doi.org/10.1007/s11842-010-9122-2>
- Flynn, S. I. (2011). Resource Mobilization Theory. In J. Christiansen, S. I. Flynn, A. Howson, C. Sprague, & R. A. Wienclaw (Eds.), *Sociology reference guide. Theories of social movements* (pp. 1–173). California: Salem Press.

- Goodin, R. E., & Tilly, C. (2006). *The Oxford Handbook of Contextual Political Analysis*. Oxford: Oxford University Press.
- Grasse, D. (2022). Oil Crops and Social Conflict: Evidence From Indonesia. *Journal of Conflict Resolution*, 66(7-8), 1422-1448. <https://doi.org/10.1177/00220027221084826>
- Indriane, N. (2019). Sirih-Pinang: Pendekatan Kearifan Lokal Sebagai Resolusi Konflik Non-Kekerasan (Konflik Perluasan Lahan Kelapa Sawit Milik Tanah Adat Suku Iwaro, Sorong Selatan). *Proceeding International Seminar on Conflict and Violence: Historical Reconstructions and Cultural Resolutions*, 205-216. Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/SSIHSS/article/view/7482>
- Jenkins, J. C. (1983). Resource Mobilization Theory and the Study of Social Movements. *Annual Review of Sociology*, 9(1), 527-553. <https://doi.org/10.1146/annurev.so.09.080183.002523>
- Li, T. M. (2018). After the land grab: Infrastructural violence and the "Mafia System" in Indonesia's oil palm plantation zones. *Geoforum*, 96(October 2017), 328-337. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2017.10.012>
- Lichbach, M. I. (1998). Contending theories of contentious politics and the structure-action problem of social order. *Annual Review of Political Science*, 1, 401-424. <https://doi.org/10.1146/annurev.polisci.1.1.401>
- McAdam, D., et al. (2001). *Dynamics of Contention*. Cambridge: Cambridge University Press.
- McCarthy, J. D., & Zald, M. N. (1977). Resources Mobility Theory. *American Journal of Sociology*, 82(6), 1212-1241.
- Morgan, M. (2018). Women, gender and protest: contesting oil palm plantation expansion in Indonesia. In C. M. Y. Park & B. White (Eds.), *Gender and Generation in Southeast Asian Agrarian Transformations* (1st ed.). London: Routledge.
- Potter, L. (2009). Oil palm and resistance in West Kalimantan,



- Indonesia. In D. Caouette & S. Turner (Eds.), *Agrarian Angst and Rural Resistance in Contemporary Southeast Asia* (pp. 105–134). New York: Routledge.
- Rist, L., et al. (2010). The livelihood impacts of oil palm: Smallholders in Indonesia. *Biodiversity and Conservation*, 19(4), 1009–1024. <https://doi.org/10.1007/s10531-010-9815-z>
- Save Our Borneo. (2017). Konflik Agraria di Kalimantan Tengah (sebuah catatan-1). Retrieved November 12, 2023, from <https://saveourborneo.org/konflik-agraria-di-kalimantan-tengah/>
- Setiawan, et al. (2017). Konflik Tata Ruang Kehutanan Dengan Tata Ruang Wilayah (Studi Kasus Penggunaan Kawasan Hutan Tidak Prosedural untuk Perkebunan Sawit Provinsi Kalimantan Tengah). *Bhumi*, 3(26), 51–66.
- Situmorang, A. W. (2013). *Gerakan Sosial: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Snow, D. A., et al. (1986). Frame Alignment Processes, Micromobilization, and Movement Participation. *American Sociological Review*, 51(4), 464. <https://doi.org/10.2307/2095581>
- Soeseno, N. (2015). Contentious Politics di antara Dua Kota di Pantai Barat Norwegia Terkait dengan Kebijakan Pelayanan Kesehatan Bersama. *Jurnal Politik*, 1(1). <https://doi.org/10.7454/jp.v1i1.13>
- Suryadi, et al. (2021). Ekspansi dan Konflik pada Perkebunan Kelapa Sawit: Kasus di Desa Terantang Manuk, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 8(3), 167–178. Retrieved from [file:///C:/Users/acer/Downloads/31914-Article Text-128226-1-10-20210226 \(1\).pdf](file:///C:/Users/acer/Downloads/31914-Article%20Text-128226-1-10-20210226%20(1).pdf)
- Syafi'i, I. (2016). Agrarian Conflict in Indonesia : A Reflection of Palm Oil Plantation Conflict in East Kotawaringin. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 18(3), 415–432.

- Tadjoeddin, M. Z. (2007). A future resource curse in Indonesia: The political economy of natural resources, conflict and development. In *CRISE Working Paper* (No. 35). Oxford.
- Tapsell, R. (2019). *Kuasa Media di Indonesia: Kaum Oligarki, Warga, dan Revolusi Digital*. Tangerang Selatan: CV. Marjin Kiri.
- Tarrow, S. G. (1998). *Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics* (2th ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Tilly, C. (2008). *Contentious Performances*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tilly, C., & Tarrow, S. G. (2007). *Contentious Politics*. Colorado: Paradigm Publishers.
- van Klinken, G. (2007). Communal Violence and Democratization in Indonesia: Small Town Wars. In *Communal Violence and Democratization in Indonesia: Small Town Wars*. <https://doi.org/10.4324/9780203965115>
- WALHI Kalimantan Tengah. (2018). *Transformasi Lahan Skala Besar di Indonesia: Peran Paralegal Komunitas Untuk Menyelesaikan Konflik di Kalimantan Tengah*. Palangka Raya.
- Wartiharjono, S. (2016). Dinamika Ekonomi Perdesaan: Proses Adopsi Masyarakat Lokal terhadap Komoditas Sawit. *Dimensi*, 9(2), 79–85.
- Wibowo, A., et al. (2019). *Potret ketimpangan ruang kalimantan*. Retrieved from [https://tanahkita.id/docs/pp/Draft Final Layout Krisis Kalimantan.pdf](https://tanahkita.id/docs/pp/Draft%20Final%20Layout%20Krisis%20Kalimantan.pdf)
- Wulandari, I. (2017). Industrialisasi Minyak Sawit Di Indonesia : Resistensi Warga Dusun Tanjung Pusaka, Kalimantan Tengah. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1), 9–16.

# BAB 2

## PERTARUNGAN WACANA REFORMA AGRARIA DAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

**Subhan Ilham Thareq**

Tingginya permintaan pasar dan ragamnya produk yang dihasilkan dari olahan berbahan sawit di berbagai industri berimplikasi dengan meningkatnya luas perkebunan kelapa sawit menjadikan Indonesia sebagai Negara produsen minyak sawit terbesar di dunia dengan total ekspor CPO mencapai 45,58 juta ton pada tahun 2022 bahkan menyentuh rekor produksi terbanyak dalam satu decade terakhir yang mencapai 47,12 juta ton, dan provinsi Kalimantan Tengah menduduki urutan kedua di Indonesia dengan produksi sawit sebanyak 5,99 juta ton pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Meluasnya ekspansi konsesi kelapa sawit tersebut memiliki konsekuensi logis terhadap berbagai dimensi persoalan lingkungan seperti deforestasi, longsor. Sedangkan isu sosial-ekonomi sengketa pertanahan yang selalu terjadi terhadap masyarakat sekitar terdampak ekspansi perkebunan kelapa sawit yang begitu masif yang berakhir dengan terjadinya konflik agraria antara korporasi dan masyarakat (Colhester, *et al*, 2006; Cifor, 2016).

Ragam penelitian dengan berbagai pendekatan telah dilakukan oleh berbagai ahli yang meneliti tentang konsesi perkebunan kelapa sawit dalam perspektif ekonomi-politik yang menyatakan, pada praktiknya kehadiran konsesi kelapa sawit di sejumlah wilayah seolah menjadi arena pertarungan antara korporasi dan masyarakat sekitar ketimbang mensejahterakan

memperhatikan perlindungan ekosistem dan struktur ketimpangan yang terjadi di internal maupun eksternal masyarakat.

Pembangunan berkelanjutan hanyalah instrumen bagi negara kapital untuk membatasi perkembangan ekonomi dunia ke-3 melalui kebijakan lembaga donor yang mengatasmakan perbaikan lingkungan, namun disaat yang bersamaan berinvestasi kepada negara berkembang yang memiliki sumber daya alam untuk dieksploitasi secara masif. Oleh karena itu, konteks pembangunan berkelanjutan sejatinya memiliki kesamaan dengan pola kapitalisme pada umumnya yakni bagaimana kapital berupaya untuk tetap melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam melalui ragam upaya yang salah satunya adalah mempopulerkan aspek kepedulian terhadap lingkungan.

## **Daftar Pustaka**

### **Buku**

- Andersen, Niels Akerstrom. (2003). *Discursive Analytical Strategies: Understanding Foucault, Koselleck, Laclau, Luhmann*. Beristol: The Policy Press.
- Awalil Rizky dan Nasyith Majidi. (2008). *Neoliberalisme Mencengkram Indonesia*. Jakarta: E Publishing
- Beeson, M. & I. Islam. (2006). *Neo-liberalism and East Asia: Resisting The Washington Consensus, Dalam K. Hewison & R. Robison (eds). East Asia and The Trials of Neo-Liberalism*. London: Routledge
- Chang, Ha-Joon dan Ilene Grabel. (2004). *Membongkar Mitos Neolib: Upaya Merebut Kembali Makna Pembangunan*. Yogyakarta: Insist
- Fadli, Moh., Mukhlis, and Mustafa Lutfi. (2016). *Hukum dan Kebijakan Lingkungan*. Malang: UB Press.
- Ginther, Konrad, and Paul J.I.M. de Waart. (1994). *Sustainable Development as Matter of Good Governance: An Introduction View dalam Sustainable Development and Good Governance*. Konrad

- Ginther, et.all (ed).* Boston/London: Martinus Nijhoff Publishers.
- Hardjasoemantri, Koesnadi. (2018). *Hukum Tata Lingkungan. Cet.23.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Harsono, Boedi. (1968). *Undang-Undang Pokok Agraria: Sedjarah Penjusunan, Isi dan Pelaksanaannya.* Djakarta: Djambatan
- Hendra Try Ardianto. (2016). *Mitos Tambang Untuk Kesejahteraan: Pertarungan Wacana Kesejahteraan Dalam Kebijakan Pertambangan.* Yogyakarta: Penerbit PolGov.
- Jamison, A. (2004). *The Making of Green Knowledge Environmental Politics and Cultural Transformation.* Cambridge: Cambridge University Press
- Knutsson, Baniamin. (2009). *The Intellectial History of Development Toward a Widening Potential Repertoire.* Goteborg University
- Marx, Karl. (1867). (*Oey Hay Djoen, Penerj.* (2004). *Kapital: Sebuah Kritik Ekonomi Politik, Buku 1.* Jakarta: Hasta Mitra dan Ultimus
- Palupi, Sri. dkk. (2014). *Industri Perkebunan Sawit dan Hak Asasi Manusia: Potret Pelaksanaan Tanggung Jawab Pemerintah dan Korporasi Terhadap Hak Asasi Manusia di Kalimantan Tengah.* Jakarta: The Institute for Ecosoc Rights.
- Parr, A. (2012). *The Wrath of Capital: Neoliberalism and Climate Change Politics.* New York: Columbia University Press
- Setiawan, Usep. (2008). *Dinamika Reforma Agraria di Indonesia. Dalam S.M.P Tjondronegoro&Gunawan Wiradi (Ed). Dua Abad Penguasaan Tanah: Pola Penguasaan Tanah Pertanian di Jawa Dari Masa ke Masa.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Shohibuddin, Mohamad. (2018). *Perspektif Agraria Kritis Teori, Kebijakan Dan Kajian Empiris.* Yogyakarta: STPN Press
- Wiradi, Gunawan. (2005). *Reforma Agraria: Tuntutan Bagi Pemenuhan Hak-Hak Asasi Manusia. Dalam Francis Wahono (Ed). Hak-Hak Asasi Petani&Proses Perumusannya.* Yogyakarta: Cindelas Pustaka Rakyat Cerdas

## Artikel Jurnal

- Astarya, Riri. (2015). *Penyelesaian Konflik Pelaksanaan Tanggungjawab Perusahaan Perkebunan Terhadap Hak Masyarakat Sekitar Atas Pembangunan Kebun di Kabupaten Landak Kalimantan Barat (Tesis pada Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta)*. <http://e-journal.uajy.ac.id/7480/1/MIH002063.pdf>
- Barlowe, Raleigh. (1953). *Land Reform and Economic Development. Jurnal of Farm Economics* 35, 2: 173-187.
- Bolay, Jean-Claude. (2011). "What Sustainable Development For The Cities of The South? Urban Issues For a Third Millenium", *International Journal of Urban Sustainable Development*, First, 2011, 1-18.
- Colhestester, Marcus, dkk. (2006). *Promised Land: Palm Oil and Land Acquisition in Indonesia-Implications for Local Communities and Indigenous Peoples*. England: Forest People Programme dan Bogor: Perkumpulan Sawit Watch.
- Cifor. (2016). *Konflik Perusahaan-Masyarakat di Sektor Perkebunan Industri Indonesia*. Bogor: Info Brief No. 144, Juni 2016.
- Corson, C. (2011). *Territorialization, Enclosure and Neoliberalism: Non-state Influence in Struggles Over Madagascar's forest. Peasant Studies*, 38, (4), 703-726
- Darryl, R. (2002). *Resources Extraction Industries in Developing Countries. Journal of Business Ethics*, 39, 199-226. Vol. 1 No. 1, 2018
- Davis & Tilton, Graham A, John E. (2002). *Should Developing Countries Renounce Mining? A Perspective On The Debate*. [http://inside.mines.edu/~gdavis/Papers/Davis\\_and\\_Tilton\\_2002.pdf](http://inside.mines.edu/~gdavis/Papers/Davis_and_Tilton_2002.pdf) (10/11/2023)
- Emilianus Yakob Sese Tolo. (2013). *Reforma Agraria dan Aliansi Kelas Pekerja di Indonesia. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol 16, Nomor 3, Maret 2013 (234-249)

- Feder, Gershon & Onchan, Tongroj. (1987). *Land Ownership Security and Farm Investment in Thailand*. *American Journal of Agricultural Economic* 69, 2: 311-320
- Ferdinando Septy Yokit. (2023). *Paradoks Rezim Politik Lingkungan dan Penghancuran Masyarakat Adat Papua*. *Jurnal IndoProgress*.
- Imam Syafi'i. (2016). *Konflik Agraria di Indonesia: Catatan Reflektif Konflik Perkebunan Sawit di Kotawaringin Timur*. *Jurnal Masyarakat&Budaya*, Vol 18. No. 3.
- Ip, P.C & Stahl, C. W. (1978). *System of Land Tenure, Allocative Efficiency, and Economic Development*. *Journal of Agricultural Economics* 60, 1: 19-28
- Mukhlis. (2010). *Konsep Hukum Administrasi Lingkungan Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan*. *Jurnal Konstitusi*. Vol. 7, No. 2, 2010.
- Parr, A. (2012). *The Wrath of Capital: Neoliberalism and Climate Change Politics*. New York: Columbia University Press. *Jurnal IndoProgress*, Vol. II. No.01.2022
- Place, Frank & Hazell Peter. (1993). *Productivity Effects of Indigenous Land Tenure System in Sub-Saharan Africa*. *American Journal of Agricultural Economics* 75, 1: 10-19
- Rosana, Mira. (2018). *Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia*. *KELOLA Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 1 No. 1, 2018
- Roy Murtadho. (2022). *Kritik Ekonomi-Politik RAPS Sebagai Instrumen Pembaruan Agraria Semesta*. *Jurnal IndoProgress*, Vol. II. No.01.2022
- Shafira Arizka Maulidyna. (2022). *Politik Hukum Lingkungan Dalam Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan Di Indonesia*. *SIMBUR CAHAYA: Vol XXIX No.2, Desember 2022*
- Thomas, Sikwan, A., & Rahmaniah, E. (2015). *Konflik Sosial Antara Perusahaan Perkebunan Sawit PT. Borneo Ketapang Permai Dengan Masyarakat Desa Semayang Kecamatan Kembayan, Kabupaten Sanggau*. *Jurnal Tesis PSMIS-UNTAN*.

- Wardana, A. (2017). *Neoliberalisasi Kawasan Perairan Teluk Sebuah Catatan Kritis atas Praksis Perlawanan di Bali*. *Wacana* 35: 55-90.
- Wardana, A. (2017). *Neoliberalisasi Kawasan Perairan Teluk Sebuah Catatan Kritis atas Praksis Perlawanan di Bali*. *Wacana* 35: 55-90.
- Wibawa, I Putu Sastra. (2016). *Politik Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Menuju Ekokrasi Indonesia*. *Kanun: Jurnal Ilmu Hukum*. Vol. 18. No. 1, 2016

### **Peraturan**

- TAP MPR IV Tahun 1973 tentang Garis Besar Haluan Negara (GBHN)
- UU Cipta Kerja
- Undang-Undang Lingkungan Hidup (UU LH)
- Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU LH)

### **Website**

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Data Produksi Sawit Tahun 2022*.
- Konsorsium Pembaruan Agraria (2022). *Laporan Konflik Agraria*.
- McCurry, J. (2022). "A New Way Of Life": *The Marxist, Post-Capitalist, Green Manifesto Captivating Japan*. *The Guardian*. <https://www.theguardian.com/world/2022/nov/10/a-new-way-of-life-the-marxist-post-capitalist-green-manifesto-captivating-japan>
- saveourborneo.org <https://saveourborneo.org/en/dinamika-permasalahan-lingkungan-masyarakat-adat-di-kalteng-mungkinkah-berakhir/>



# BAB 3

## INTEGRASI BUDAYA SEBAGAI ALTERNATIF PEMBANGUNAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KALIMATAN TENGAH

**Muhammad Zusanri Batubara**

Perkebunan kelapa sawit merupakan jenis tanaman perkebunan yang paling luas di wilayah Indonesia. Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit Tahun 2022 sekitar 16.833.985 hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022). Luas areal perkebunan kelapa sawit meliputi perkebunan rakyat (PR), perkebunan besar negara (PBN), dan perkebunan besar swasta (PBS). Sentra kelapa sawit tahun 2021 terbesar berada di Provinsi Riau. Perkebunan sawit menjadi salah satu sektor ekonomi strategis yang memiliki peranan signifikan dalam pembangunan nasional (Khoirudin *et al.*, 2021).

Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami kenaikan signifikan yang terlihat dari banyaknya pembukaan lahan perkebunan baru yang meliputi perkebunan rakyat, perkebunan besar negara, dan perkebunan besar swasta. Hal ini merupakan respon atas kebijakan pemerintah dan kebutuhan global terhadap minyak kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit memiliki kontribusi vital dalam perekonomian nasional seperti ekspor dan kontribusi devisa, penyerapan tenaga kerja, pengentasan kemiskinan, bahan baku industri, dan pemerataan pembangunan ekonomi wilayah (Yuliani, 2019).

melalui pemanfaatan pengetahuan dan kearifan lokal masyarakat;  
(6) kebijakan sadar budaya di daerah perkotaan.

### Daftar Pustaka

- Andanni, J. T. (2015). Konflik Pengelolaan Lahan Plasma Sawit di Kabupaten Seruyan Tahun 2008 - 2013. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(4), 351-360. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/9307>
- Batubara, M. Z., Atem, A., & Anam, M. S. (2023). Eksistensi Horja Mandailing di Era Globalisasi. *Cenderawasih: Jurnal Antropologi Papua*, 4(1), 13-20. <https://doi.org/10.31947/jap.v4i1.3329>
- Bintariningtyas, S., & Juwita, A. H. (2021). Perkebunan Kelapa Sawit dalam Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Tengah. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 23(2), 199-205. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i2.9389>
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2022). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021 - 2023. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Fahamsyah, E., & Pramudya, E. P. (2017). Sistem ISPO untuk Menjawab Tantangan dalam Pembangunan Kelapa Sawit Indonesia yang Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 43(1), 65-79. <https://doi.org/10.14203/jmi.v43i1.718>
- Firdaus, D. A., Mahreda, E. S., Wahyu, W., & Lilimantik, E. (2022). Alih Fungsi Lahan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit dan Perubahan Sosial Masyarakat Lokal (Studi Kasus Masyarakat Desa Murutuwu, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah). *EnviroScientiae*, 18(1), 124-133. <https://doi.org/10.20527/es.v18i1.13001>
- General Assembly of the United Nations. (2019). Culture and Sustainable Development. Retrieved November 07, 2023,

- from [un.org,](https://www.un.org/pga/73/event/culture-and-sustainable-development/) website:  
<https://www.un.org/pga/73/event/culture-and-sustainable-development/>
- Gorby, A., Hamdi, M., Mulyati, D., & Romly, A. (2023). Implementasi Kebijakan Tanah Adat dan Hak-Hak Adat di Atas Tanah di Provinsi Kalimantan Tengah. *Perspektif*, 12(4), 1344-1360. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v12i4.10324>
- Humaida, N., Sa'adah, M. A., Huriyah, H., & Nida, N. H. (2020). Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan dalam Perspektif Islam. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 18(1), 131-154. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v18i1.3483>
- Khoirudin, M. Z., Erawati, D., & Syamsuri, S. (2021). Resolusi Konflik Masyarakat Kalimantan Tengah Dengan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit (Analisis Teori Hegemoni). *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1), 19-32. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PICIS/article/view/485>
- Lidwina, A. (2021). Deforestasi Paling Bnyak Terjadi di Sumatera dan Kalimantan. Retrieved November 12, 2023, from [databoks.katadata.co.id,](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/20/deforestasi-paling-banyak-terjadi-di-sumatera-dan-kalimantan) website:  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/20/deforestasi-paling-banyak-terjadi-di-sumatera-dan-kalimantan>
- Nur, G. N. S. (2021). Ekologi Budaya Sebagai Wawasan Pokok Dalam Pengembangan Masyarakat Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Tambora*, 5(1), 27-33. <https://doi.org/10.36761/jt.v5i1.995>
- Perdana, B. E. G. (2023). Alternatif Pembangunan Berbasis Budaya Sebagai Strategi Penguatan Rantai Nilai Global Industri Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Sosial Politik Peradaban*, 4(1), 39-56. <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jspp/article/vi>

- Purba, J. R., & Rusmanto, J. (2021). Konflik Otoritas, Kekuasaan, dan Kelompok Kepentingan di Perusahaan Perkebunan (Studi pada PT. Musirawas Citraharpindo di Kabupaten Seruyan). *Journal Sosiologi*, 4(1), 34–45. <https://doi.org/10.59700/jsos.v4i1.3714>
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. (2017). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 43(1), 81–94. <https://doi.org/10.14203/jmi.v43i1.717>
- Sandi, J. R. A. (2021). Aktualisasi Hak-Hak Masyarakat Adat Dayak Melalui Peran Lembaga Dewan Adat Dayak Kalimantan Tengah (DAD-KT). *Wacana: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Interdisiplin*, 08(02), 321–341. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/Jwcn/article/view/3659>
- Setiawan, E. N., Maryudi, A., Purwanto, R. H., & Lele, G. (2017). Konflik Tata Ruang Kehutanan Dengan Tata Ruang Wilayah (Studi Kasus Penggunaan Kawasan Hutan Tidak Prosedural untuk Perkebunan Sawit Provinsi Kalimantan Tengah). *Bhumi: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 3(1), 51–66. <https://doi.org/10.31292/jb.v3i1.226>
- Syachwani, D. (2023). Konflik Lahan Perkebunan Sawit di Seruyan, Janji yang Tak Pernah Terealisasi. Retrieved November 09, 2023, from [tvonenews.com](https://www.tvonenews.com), website: <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/154823-konflik-lahan-perkebunan-sawit-di-seruyan-janji-yang-tak-pernah-terrealisasi>
- Syafi'i, I. (2016). Konflik Agraria di Indonesia: Catatan Reflektif Konflik Perkebunan Kelapa Sawit di Kotawaringin Timur. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 18(3), 415–432. <https://doi.org/10.14203/jmb.v18i3.572>
- Tando, C. E., Sudarmo, S., & Haryanti, R. H. (2019). Pemerintahan Kolaboratif Sebagai Solusi Kasus Deforestasi di Pulau Kalimantan: Kajian Literatur. *Jurnal Borneo Administrator*,

15(3), 257-274. <https://doi.org/10.24258/jba.v15i3.516>

Triwibowo, D. R. (2023). LBH Palangka Raya Sebut Kriminalisasi di Sektor Perkebunan Sawit Kalteng Tinggi. Retrieved November 04, 2023, from [kompas.id](https://www.kompas.id), website: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/01/11/lbh-palankaraya-sebut-kriminalisasi-di-sektor-perkebunan-sawit-kalteng-tinggi>

UCLG. (2015). UNESCO Congress of Hangzhou “Culture: Key to Sustainable Development” Key Messages of UCLG. Retrieved November 09, 2023, from [agenda21culture.net](http://agenda21culture.net), website: [https://www.agenda21culture.net/sites/default/files/hangzhou\\_-\\_position\\_-\\_eng.pdf](https://www.agenda21culture.net/sites/default/files/hangzhou_-_position_-_eng.pdf)

UNESCO. (2023). G20 New Delhi Leaders’ Declaration Reaffirms Culture as a Transformative Powerhouse for Sustainable Development. Retrieved November 07, 2023, From [unesco.org](http://unesco.org), website: <https://www.unesco.org/en/articles/g20-new-delhi-leaders-declaration-reaffirms-culture-transformative-powerhouse-sustainable?hub=66775>

Usop, L. S. (2020). Peran Kearifan Lokal Masyarakat Dayak Ngaju Untuk Melestarikan Pahewan (Hutan Suci) di Kalimantan Tengah. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 89-95. <https://doi.org/10.37304/enggang.v1i1.2465>

Usop, S. R. (2012). Ruang Masyarakat Adat dalam Pemanasan Global dan Perubahan Iklim Kasus Program REDD+ di Kalimantan Tengah. *Masyarakat Indonesia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 38(1), 47-68. <https://doi.org/10.14203/jmi.v38i1.295>

Wiktor-Mach, D. (2018). What role for culture in the age of sustainable development? UNESCO’s advocacy in the 2030 Agenda negotiations. *International Journal of Cultural Policy*, 26(3), 1-16. <https://doi.org/10.1080/10286632.2018.1534841>

- Wulansari, I. (2017). Industrialisasi Minyak Sawit di Indonesia: Resistensi Warga Dusun Tanjung Pusaka, Kalimantan Tengah. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1), 9-16. <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i1.16267>
- Yuliana. (2019). Ritual Adat Hinting Pali Sebuah Resolusi Konflik Alternatif: Strategi Membuka Komunikasi Pada Konflik Tanah Adat Antara Komunitas Adat Tamanggung Doho dengan PT Karya Dwi Putera (PT KDP) di Desa Tumbang Marak, Kalimantan Tengah. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(2), 157-169. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.2.157-170>
- Yuliani, F. (2019). Implementasi Kebijakan Penguatan Kelembagaan Perkebunan Sawit Rakyat Pada Lahan Gambut. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(1), 33-40. <https://doi.org/10.31258/jkp.10.1.p.33-40>

# BAB 4

## DINAMIKA POLA KEMITRAAN INTI- PLASMA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

**Iman Irawansyah**

Perkebunan atau pertanian merupakan salah satu sektor usaha yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian negara, salah satunya yaitu perkebunan kelapa sawit. Indonesia sendiri memiliki lahan pertanian yang luas dan didukung oleh sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, serta budidaya pengolahan<sup>1</sup>. Perkebunan atau pertanian memiliki keunggulan untuk menahan pembangunan perekonomian yaitu dengan cara membuka lapangan pekerjaan yang terbuka sangat luas. Salah satu sektor perkebunan yang sangat besar di Indonesia adalah perkebunan kelapa sawit. Pembangunan perkebunan kelapa sawit dapat dilakukan di lahan ilalang yang sangat luas tentu dengan adanya perizinan pembukaan lahan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu produk yang mempunyai peran penting di sektor pertanian. Proses peningkatan usaha kelapa sawit di Indonesia terlihat sangat potensial sehingga kelapa sawit memiliki nilai strategis untuk pembangunan nasional. Perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu penyedia lapangan kerja yang cukup besar sehingga menjadi sumber pendapatan

---

<sup>1</sup> Wulansari, "Konflik Berkepanjangan dalam Lahan Plasma antara Masyarakat Lokal dengan PT Jabontara Eka Karsa di Batu Putih Kabupaten Berau Kaltim.pdf."

beberapa daerah, bagaimana pemerintah hadir sebagai fasilitator sehingga program kemitraan inti plasma dapat berjalan sesuai harapan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dengan demikian ketika terjadi persoalan multitafsir terhadap peraturan tahun 2007 dapat segera diluruskan sehingga perusahaan dapat menjalankan aturan tanpa kecurangan dan masyarakat mendapatkan haknya atas lahan yang telah diserahkan.

Kesimpulannya bahwa kemitraan inti plasma bagai pisau bermata dua. Jika dijalankan sesuai dengan tujuan sebenarnya, program ini dapat memperbaiki kehidupan masyarakat sekitarnya. Tidak hanya dari individunya, program ini juga dapat membangun infrastruktur yang ada di desa sekitar. Dengan kata lain program ini dapat membangun wilayah sekaligus sumber daya manusianya. Tetapi jika program ini dilakukan oleh perusahaan hanya berorientasi pada keuntungannya maka program ini dapat memicu konflik berkepanjangan bahkan sampai memakan korban jiwa. Untuk itu peran pemerintah untuk hadir sebagai fasilitator sangat diharapkan demi tercapainya pembangunan yang lebih baik.

### **Daftar Pustaka**

- Andanni, Jennie Tri. "Konflik Pengelolaan Lahan Plasma Sawit di Kabupaten Seruyan 2008-2013.pdf." Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Anshori, Ridho Auda, Harne Julianti Tou, dan Wenny Widya Wahyudi. "Kajian Perbandingan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Plasma dan Swadaya di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat." *Universitas Bung Hatta*, t.t.
- GAPKI. "Perubahan Berangsur Kemitraan Yang Menghasilkan Revolusi Sawit." *Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)* (blog), 12 Januari 2018. <https://gapki.id/news/2018/01/12/perubahan-berangsur-kemitraan-yang-menghasilkan-revolusi-sawit/>.
- Irham, Muhammad, dan Astudestra Ajengrastri. "Apa itu 'plasma' dan mengapa perusahaan-perusahaan sawit di Indonesia dituduh tak menyediakan kewajiban hukumnya?" BBC



News Indonesia, 23 Mei 2022.  
<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-61519343>.

Kalteng. "Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Kalteng Capai 1.778.702 Hektar - KALTENGTIMES." Diakses 24 November 2023. <https://www.kaltengtimes.co.id/berita-6051/areal-perkebunan-kelapa-sawit-di-kalteng-capai-1-778-702-hektar>.

Muhjad, M. Mahdin, Daddy Fahmanady, dan Arisandy Mursalin. "Pendampingan Advokasi Masyarakat Dalam Mempertahankan Hak Atas Hasil Perkebunan Sawit Plasma Di Desa Keladan Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin." *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)* 3, no. 1 (t.t.).

Rinaldi, Decky. "Pengelolaan Lahan Kelapa Sawit dalam meningkatkan pendapatan kelompok plasma di Serawai." Universitas Tanjungpura, 2013.

Watt, James. "Konflik sawit dan penembakan berujung kematian warga di Seruyan: Akar persoalan muncul belasan tahun lalu, kenapa tak kunjung selesai?" *BBC News Indonesia*. Diakses 24 November 2023.  
<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-67052295>.

Wulansari, Tri Asrinda. "Konflik Berkepanjangan dalam Lahan Plasma antara Masyarakat Lokal dengan PT Jabontara Eka Karsa di Batu Putih Kabupaten Berau Kaltim.pdf." Universitas Airlangga, t.t.

# BAB 5 | HILIRISASI INDUSTRI KELAPA SAWIT DI KALIMANTAN TENGAH

**Ummu Habibah Gaffar**

Indonesia merupakan salah satu produsen terbesar minyak kelapa sawit di dunia dengan kondisi geografis yang sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman sawit. Iklim tropis yang hangat dan tanah yang subur di berbagai pulau seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua, menciptakan kondisi yang ideal bagi pohon kelapa untuk tumbuh dengan baik dan menghasilkan buah yang melimpah. Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2020), menunjukkan bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit pada tahun 2020 mencapai sekitar 16 juta hektar, dengan klasifikasi areal perkebunan menurut Provinsi dan Status Pengusahaan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2021), terdiri dari Perkebunan Besar Negara, Perkebunan Besar Swasta dan Perkebunan Rakyat yang tersebar di 26 provinsi yaitu seluruh provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan, Provinsi Jawa Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Cakupan luas areal perkebunan sawit tersebut tentunya mempengaruhi banyaknya jumlah produksi sawit dan turunannya di Indonesia. Produksi minyak sawit di Indonesia pada tahun 2021 menyentuh angka sekitar 51 juta ton, yang terdiri dari 47 juta ton minyak sawit mentah dan 4 juta ton minyak inti sawit (GAPKI, 2022).

## **Kesimpulan**

Regulasi hilirisasi kelapa sawit di Indonesia, terutama melalui tiga jalur hilirisasi (*oleofood complex*, *oleochemical complex*, dan *biofuel complex*), diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk dan mengurangi ketergantungan pada ekspor CPO mentah. Kalimantan Tengah, sebagai salah satu produsen terbesar kelapa sawit di Indonesia, memiliki potensi besar untuk berkembang melalui hilirisasi. Meskipun demikian, implementasi regulasi hilirisasi di Kalimantan Tengah masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya keterlibatan pemerintah dan *stakeholder* yang terlibat dalam industri hilirisasi. Tantangan lain termasuk perluasan akses pasar, kepastian hukum, dan dukungan infrastruktur. Keberhasilan hilirisasi memerlukan pemenuhan prasyarat yang harus segera dipenuhi, termasuk pola pikir jangka panjang, ketersediaan bahan baku, lahan, pembiayaan, teknologi, energi, serta regulasi yang jelas dan tidak tumpang tindih. Pemerintah Kalimantan Tengah telah memberikan dorongan untuk hilirisasi industri kelapa sawit, namun perlu upaya lebih lanjut untuk merumuskan, membuat dan menerapkan regulasi yang mendukung dan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan hilirisasi industri ini. Dengan investasi besar, penelitian mendalam, dan dukungan penuh dari pemerintah, hilirisasi industri kelapa sawit dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas makroekonomi, dan peningkatan daya saing global Indonesia.

## **Daftar Pustaka**

- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2021*.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2022). *Statistik Perkebunan Non Unggulan Nasional 2020-2022. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan*, 1-572.
- Fajarika, D., Armadani, E., & Hadi, M. Z. (2023). *Perancangan Model Konseptual Pengembangan Industri Oleokimia Berbasis Kelapa Sawit dengan Pendekatan Dinamika Sistem*. 108-116.
- Ismail. (2017). *Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif*

Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 43(1), 81–94.  
<http://jmi.ipsk.lipi.go.id/index.php/jmiipksk/article/view/717/521>

Iso, A., & Sawit, S. (2022). *Palm ' Journal*. III(08).

Kemenperin. (2018). *Tingkatkan Devisa, Kemenperin Pacu Hilirisasi*.

Kementerian Perindustrian RI. (2021). Tantangan dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional Analisis: Pembangunan Industri. *Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*, 1–63.  
<https://palmoilina.asia/sawit-hub/apa-itu-hilirisasi/>

PASPI-Monitor. (2022a). *Kebijakan Stabilisasi Minyak Goreng Domestik*. III(06).

PASPI-Monitor. (2022b). Respon industri sawit indonesia atas kebijakan minyak goreng sawit pada periode januari-april 2022. *Palm Oil Journal: Analisis Isu Strategis Sawit*, III(10/06/2022), 647–652.

Sipayung, T. (2023). *Hilirisasi: Definisi dan Manfaat*.

Syawie. (2023). *Hilirisasi Industri Sawit Mendorong untuk Tingkatkan Daya Saing*.  
<https://kalimantan.bisnis.com/read/20231107/408/1711935/hilirisasi-industri-sawit-didorong-untuk-tingkatkan-daya-saing.%0A%0A>

Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 149–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

### **Berita Online**

Kalimantan.bisnis.com (31 Juli 2023). Hilirisasi Industri Sawit didorong untuk tingkatkan daya saing  
<https://kalimantan.bisnis.com/read/20231107/408/1711935/hilirisasi-industri-sawit-didorong-untuk-tingkatkan-daya-saing>.

<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/08/03/industri-hilir-sawit-di-kalteng-dinilai-belum-optimal>

Bappedalitbang.kalteng.go.id. (25 Agustus 2023) Kepala Kepala Bappedalitbang Paparkan Arah Kebijakan Dan Program/Kegiatan Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Pada PKN Tingkat II Angkatan XXXIV Tahun 2023.

<https://bappedalitbang.kalteng.go.id/berita/read/11211/kepala-bappedalitbang-paparkan-arrah-kebijakan-dan-program-kegiatan-dalam-pengembangan-ekonomi-kerakyatan-pada-pkn-tingkat-ii-angkatan-xxxiv-tahun-2023>

# BAB 6

## REALITAS PAHIT DIBALIK INDUSTRI KELAPA SAWIT DI KALIMANTAN TENGAH

**Mahmuddin Sirait**

Kelapa sawit menjadi komoditas yang menjanjikan bagi masyarakat. Secara empiris, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa industri sawit akan memberikan dampak dalam pembangunan pedesaan (memperbaiki kualitas kehidupan), dan pengurangan kemiskinan (Ismail, 2017). Hal ini dikarenakan perkebunan kelapa sawit menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan berkontribusi sebagai pemasukan daerah dimana perkebunan sawit beroperasi.

Kalimantan Tengah adalah pusat penghasil kelapa sawit yang berada pada urutan kedua di Indonesia setelah Riau (BPS, 2021). Usaha di sektor perkebunan kelapa sawit di wilayah Kalimantan tengah dimulai sekitar tahun 1994 (Gumarang, 2023). Seiring berjalannya waktu, penanaman sawit di Kalimantan Tengah terus meningkat. Hingga tahun 2022, Izin Usaha Perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah berada pada angka 2.301.740, 34 hektare (Wicaksono, 2023). Meskipun demikian, industri perkebunan kelapa sawit tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Bintariningtyas & Juwita (2021) yang menyatakan bahwa meningkatnya lahan perkebunan sawit tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap pengurangan kemiskinan di Kalimantan Tengah.

buruh sawit. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara optimal.

## Daftar Pustaka

### Artikel Jurnal

Bintariningtyas, S., & Juwita, A. H. (2021). *Perkebunan kelapa sawit dalam pengentasan kemiskinan di provinsi kalimantan tengah Oil palm plantations in poverty alleviation in the province of Central Kalimantan*. 23(2), 199–205.

Ismail. (2017). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 43(1), 81–94. <http://jmi.ipk.lipi.go.id/index.php/jmiipsk/article/view/717/521>

Kristiyani, C., AGROFORETECH, I. P.-, & 2023, undefined. (2023). Analisis Sistem Pengupahan Karyawan Panen di PT Katingan Indah Utama, Kecamatan Paranggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal.Instiperjogja.Ac.Id*, 1, 223–231. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JOM/article/view/344>

### Website

Admin. (14 Maret 2023). Sejumlah PBS Ogah Realisasikan Tuntutan Plasma Masyarakat di Kotim. *Berita Sawit*. <https://beritasawit.com/2023/03/14/sejumlah-pbs-ogah-realisasikan-tuntutan-plasma-masyarakat-di-kotim/>

BBC News Indonesia. (11 Oktober 2023). Konflik Sawit dan Penembakan Berujung Kematian Warga di Seruyan: Akar Persoalan Muncul Belasan Tahun Lalu, Kenapa Tak Kunjung Selesai?. *bbc.com*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-67052295>

Beritaseruyan.com. (20 Oktober 2019). Pemkab Diingatkan Masalah CSR. *Beritaseruyan.com*.

<https://beritaseruyan.com/2019/10/20/pemkab-diingatkan-masalah-csr/>

Gumarang, M. (22 November 2023). Perkebunan Sawit Penopang Ekonomi Kalteng. *Radar Sampit*.

<https://radarsampit.jawapos.com/opini/12/10/2021/perkebunan-sawit-penopang-ekonomi-kalteng/>

Kaltengonline.com. (29 Mei 2023). DPRD Kotim Sayangkan Pembubaran Forum CSR. *Kaltengonline.com*.  
<https://kaltengonline.com/2023/05/29/dprd-kotim-sayangkan-pembubaran-forum-csr/>

Kawit, M. (22 Maret 2021). Disdik Kotim Sebut CSR Perusahaan Sawit Minim Bantu Dunia Pendidikan. *Berita Sampit*.  
<https://beritasampit.com/2021/03/22/disdik-kotim-sebut-csr-perusahaan-sawit-minim-bantu-dunia-pendidikan/>

Kotawaringinews. (7 Mei 2022). PBS di Seruyan Wajib Laporkan CSR secara Berkala. *Kotawaringinews.co.id*.  
<https://www.kotawaringinews.co.id/pbs-di-seruyan-wajib-laporkan-csr-secara-berkala/>

Mustika, R. (16 Maret 2023). Sekda Kalteng Nuryakin: Pemprov. Kalteng Fokus Tanggulangi Kemiskinan Ekstrem. *Multi Media Center*.  
<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/40630/sekda-kalteng-nuryakin-pemprov-kalteng-fokus-tanggulangi-kemiskinan-ekstrem>

Norjani. (8 November 2019). DPRD Kotim Sayangkan Program CSR Tidak Terkoordinasi. *Antara*.  
<https://kalteng.antaranews.com/berita/353188/dprd-kotim-sayangkan-program-csr-tidak-terkoordinasi>

Norjani. (20 Januari 2021). DPRD Kotim Dorong Optimalisasi CSR Perusahaan Perkebunan. *Antara*.  
<https://kalteng.antaranews.com/berita/451308/dprd-kotim-dorong-optimalisasi-csr-perusahaan-perkebunan>



- Poros Kalimantan. (24 Maret 2023). Perusahaan Sawit di Seruyan Didesak Jalankan Program Tanggung Jawab Sosial dengan Konsisten. *Poroskalimantan.com*.  
<https://poroskalimantan.com/perusahaan-sawit-di-seruyan-didesak-jalankan-program-tanggung-jawab-sosial-dengan-konsisten/>
- Radarsampit.com. (10 Oktober 2022). Warga Tuntut Plasma Perkebunan, Bupati Kotim: Perusahaan Jangan Beralasan Tak Miliki Lahan. *Radarsampit.com*.  
<https://www.radarsampit.com/berita/warga-tuntut-plasma-perkebunan-bupati-kotim-perusahaan-jangan-beralasan-tak-miliki-lahan.html/2>
- Setiawan, U. (25 April 2018). Bubarkan Saja Forum CSR Kotim, Ini Alasannya Menurut Legislator. *Antara*.  
<https://kalteng.antaranews.com/berita/280625/bubarkan-saja-forum-csr-kotim-ini-alasannya-menurut-legislator>
- Triwibowo, D.R. (7 Oktober 2020). Buruh Kebun di Kalteng Masih Jauh dari Sejahtera. *Kompas.id*.  
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2020/10/07/buruh-kebun-di-kalteng-masih-jauh-dari-sejahtera>
- Triwibowo, D.R. (19 Agustus 2022). Polemik Plasma dan Petani yang Terimpit Raksasa Sawit. *Kompas.id*.  
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/08/18/polemik-plasma-dan-petani-yang-terimpit-raksasa-sawit>
- Wicaksono, R.A. (10 Oktober 2023). Potensi Konflik Akibat Realisasi Plasma Sawit di Kalteng Besar. *Betahita*.  
<https://betahita.id/news/detail/9347/potensi-konflik-akibat-realisasi-plasma-sawit-di-kalteng-besar.html?v=1696914010>

## **Peraturan**

Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/ 472/ 2022 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2023

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

UU Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan

Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Peraturan Bupati Seruyan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di Kabupaten Seruyan.

Peraturan Daerah Kotawaringin Timur Nomor 21 Tahun 2014 tentang CSR atau *Corporate Social Responsibility*.

Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 11 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan

# BAB 7

## PARADOKS KESEJAHTERAAN DI TENGAH WACANA SAWIT BERKELANJUTAN

### Atem

Perhatian dunia tengah berupaya mengintegrasikan konsep pembangunan berkelanjutan dalam berbagai aspek yang berpedoman pada pilar pembangunan berkelanjutan yang sebut dengan istilah *Sustainable Development Goals* (SDGs). Agenda SDGs ini kemudian menjadi diskursus global sebagai lanjutan program pembangunan dunia sebelumnya yakni, *Millenium Development Goals* (MDGs) yang masih belum membuahkan hasil memuaskan. Konsep SDGs ini merujuk pada prinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan” dengan tujuan pembangunan mengacu terhadap keberlanjutan pada tiga pilar utama yakni keberlanjutan ekologi (lingkungan hidup) ekonomi dan sosial (Ferawati, 2018).

Terdapat 17 pilar tujuan/sasaran dalam SDGs yakni: (1) Mengakhiri kemiskinan dengan berbagai bentuknya di mana pun; (2) Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan meningkatkan gizi. dan mempromosikan pertanian berkelanjutan; (3), Menciptakan jaminan kesehatan yang baik. dan meningkatkan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia; (4) Menjamin setiap orang mendapatkan pendidikan berkualitas yang komprehensif dan adil. dan mendukung kesempatan belajar seumur hidup; (5) Mencapai kesetaraan gender dan meningkatkan peran seluruh perempuan dan anak perempuan; (6) Menjamin air dan sanitasi untuk memiliki pengelolaan berkelanjutan dan ketersediaan bagi

perkebunan kelapa sawit di Indonesia secara umum masih bernuansa kontraproduktif begitu juga di Kalimantan Tengah yakni disatu sisi memberikan peluang peningkatan ekonomi dan kesejahteraan guna mengentaskan kemiskinan sesuai dengan agenda pembangunan yang tercantum dalam SDGs, namun disisi lain justru dihiasi dengan persoalan-persoalan serius. Untuk itu pemangku kebijakan harus mampu merancang strategi yang tepat untuk mengakomodir kebutuhan dan kepentingan berbagai pihak dan dapat melakukan langkah preventif untuk meminimalisir konflik agraria yang kerap terjadi, tidak hanya bersifat diplomatis namun harus dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

### **Daftar Pustaka**

- Ahdiat, A. (2023). Ini Provinsi Penghasil kelapa sawit terbesar pada tahun 2022. Retrieved 23 November 2023 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/11/ini-provinsi-penghasil-kelapa-sawit-terbesar-pada-2022>
- Angga M. A., Nuraeni, Ilsan M. (2021). Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Masyarakat (Studi Kasus Perusahaan Kelapa Sawit di Desa Tobadak, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Volume 4 No. 1, hlm. 60-69.
- Apriyanti, I. (2020). Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Agriprimatech*, 3(2), hlm. 84-89.
- Arumingtyas, L. (2020). Studi: Daerah Dominan Usaha Sawit Tak Sejalan dengan Kesejahteraan Masyarakatnya. Diakses tanggal 15 November 2023 dari <https://www.mongabay.co.id/2020/07/04/studi-ini-perlihatkan-daerah-dominan-usaha-sawit-tak-sejalan-dengan-kesejahteraan-masyarakatnya/>

- Ayu, K.P. (2021). Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit Di Kalimantan Tengah: Mekanisme Politik Di Balik Kerusakan Ekologi. *Jurnal Sosiologi*. Volume IV, Edisi 2, hlm. 61-71.
- Bintariningtyas, S dan Juwita, A.H, (2021). Perkebunan Kelapa Sawit dalam pengentasan kemiskinan di provinsi Kalimantan Tengah. *Forum Ekonomi*. Volume 23 No. 2, hlm. 119-205.
- Dohong A, Azizd A.A dan Dargusch P. (2018). Carbon emissions from oil palm development on deep peat soil in central kalimantan indonesia. *Anthropocene* 22, hlm 31-39. <https://doi.org/10.1016/j.ancene.2018.04.004>
- Ernah, Wulandari, E., Sudarjat (2021). Pengenalan Standar Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. *Jurnal Abdidas* Volume 2 Nomor 1, hlm. 92-97. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.218>
- Ferawati, R. (2018). Sustainable Development Goals di Indonesia: Pengukuran dan Agenda Mewujudkannya dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Kontekstualita, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Volume. 33, No. 2, hlm. 143-167.
- Firdaus, A. dkk. (2021). Kajian Dampak Hak Asasi Manusia dari pengembangan sawit di dua kabupaten di Kalimantan Tengah, Indonesia menghadapi tantangan di Kotawaringin Barat dan Seruyan Diakses dari tanggal 19 November 2023 dari [https://www.forestpeoples.org/sites/default/files/documents/Kalimantan%20Impact%20Assessment-BAH4\\_0.pdf](https://www.forestpeoples.org/sites/default/files/documents/Kalimantan%20Impact%20Assessment-BAH4_0.pdf)
- Gingold, B. et.al. 2012 working paper panduan mengidentifikasi lahan terdegradasi untuk budidaya kelapa sawit ramah lingkungan. WRI / sekala working paper Oktober 2012 Word Research Institute. hlm.1-24.
- Hidayah, U. N., Widuri, N., & Maryam, S. (2020). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*. Volume 3, Nomor 2, hlm. 63-70. DOI: <http://dx.doi.org/10.35941/jakp.3.2.2020.3314.63-70>

- Jannah, S. N., Yulianti, M., & Hamdani, H. (2020). Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* jacq) PT KAM (Kodeco Agrojaya Mandiri) Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Manuntung, Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. *Frontier Agribisnis*, Volume 4 Nomor 2, hlm. 1-10 DOI: <https://doi.org/10.20527/frontbiz.v4i2.2648>
- Khoirudin, M. Z., Erawati, D dan Syamsuri. (2021). Resolusi Konflik Masyarakat Kalimantan Tengah Dengan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit (Analisis Teori Hegemoni). *Proceedings dalam palangka raya internasional and nasional conference on Islamic Studies*. Volume 1, Nomor 1, hlm. 19-32.
- Muhammad Hasan Muazis. (2020). Sengkarut dan Ketum pulan regulasi penyelesaian sawit rakyat dalam kawasan hutan. *Indonesian state Law review*, volume. 3 no. 1, hlm. 23 -38.
- Ngadi dan Noveriyah, M. (2017). Keberlanjutan perkebunan kelapa sawit di Indonesia dan prospek pengembangan di kawasan perbatasan. *Masyarakat Indonesia*, volume.43 no.1, hlm. 95-111.
- Purba J.H.P dan Sipayung, T. (2017). Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, Volume. 43 No.1, hlm. 81-94.
- Rivai R.S dan Anugrah I.S. (2011). Konsep dan Implementasi pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 29 Nomor. 1, hlm.13 – 25.
- Qaim, M.*et al.* (2019). “Environmental economic, and social consequences of The oil palm boom” *Annual Review of Resource Economics*, 12, hlm. 321-344 doi: 10.1146/annurev-resource-110119-024922
- Santika, T., Wilson, K.A., Law, E.A. *et al.* (2021). Impact of palm oil sustainability certification on village well-being and poverty in Indonesia. *Nat Sustain* 4, 109–119. <https://doi.org/10.1038/s41893-020-00630-1>

- Siregar, M. A. N., Manullang, M., Siregar, R. T., & Damanik, S. E. (2019). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN-IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembaangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei. *Jurnal Regional Planning*, Volume 1 Nomor 1, hlm. 39-53.
- Suryadi, Arya Hadi Dharmawan, Baba Barus. (2020). Ekspansi Dan konflik pada perkebunan kelapa sawit: kasus di desa Terantang manuk, Kabupaten Pe Lawan, Riau. Saudari Titi. *jurnal sosiologi pedesaan* volume 08 Nomor 03, hlm.167- 178.
- Suwarno, A., Hein, L. & Sumarga, E. (2016). Who Benefits from Ecosystem Services? A Case Study for Central Kalimantan, Indonesia. *Environmental Management* 57, hlm. 331-344. <https://doi.org/10.1007/s00267-015-0623-9>
- Syamsuddin, M., Wartomo, W., & Herawati, E. (2020). Dampak Keberadaan Perkebunan Sawit Kaltim Lestari terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Sabintulung Kecamatan Muara Kaman. *Jurnal Agriment*, 5(01), hlm. 17-23.
- Ward Berenschot, Ahmad Dhiaulhaq, Afrizal Otto Hospes. (2021). ekspansi dan Konflik Kelapa Sawit di Indonesia Evaluasi Efektivitas Mekanisme Penyelesaian Konflik. Laporan Kebijakan nasional. POPCAJI. Leimena.
- Wibowo, A. (2010). Konversi Hutan Menjadi Tanaman Kelapa Sawit Pada Lahan Gambut: Implikasi Perubahan Iklim Dan Kebijakan. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. Volume. 7 No. 4 Edisi Khusus, hlm. 251 - 260.
- Wulansari, I. (2017). Industrialisasi Minyak Sawit Di Indonesia: Resistensi Warga Dusun Tanjung Pusaka, Kalimantan Tengah Terhadap Industri Sawit. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1), <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i1.16267>
- Yuliana, Y., Waldianto, W., Adriana, R., Dhiaulhaq, A., Berenschot, W. & Afrizal. (2020). Menyelesaikan konflik kelapa sawit di Kalimantan Tengah: Evaluasi terhadap efektivitas berbagai mekanisme resolusi konflik. Laporan Kebijakan No.4,

POCAJI, Leiden, Belanda. Diakses dari [https://www.kitlv.nl/wp-content/uploads/2021/01/Kalteng\\_Indonesia\\_Policy-report-POCAJI-final.pdf](https://www.kitlv.nl/wp-content/uploads/2021/01/Kalteng_Indonesia_Policy-report-POCAJI-final.pdf)

Yusuf M, dkk. (2018). Kajian Optimalisasi Pemanfaatan CSR Untuk Kegiatan Produktif Dalam Upaya Meningkatkan Sejahteraan Masyarakat Di Provinsi Kalimantan Tengah. *Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara dan Ilmu Komunikasi*, Volume 4, Nomor. 1, hlm. 30 - 36



# BAB 8

## HEGEMONI PERUSAHAAN KELAPA SAWIT TERHADAP PENDIDIKAN

Osi Karina Saragih

*“Ada udang dibalik batu”* Mungkin ini adalah istilah yang tepat untuk menjelaskan ada “maksud yang tersembunyi” pasca diberlakukannya UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan untuk menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini terjadi tentu bukan tanpa alasan. Berdasarkan data Kementerian Pertanian dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang luas lahan perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 15,7 Juta Hektar dengan 10.788.631 Ha dikelola oleh perusahaan swasta besar, 493.776 Ha dikelola oleh BUMN dan 4.422.365 Ha dikelola oleh perkebunan rakyat dan penyebarannya terluas di Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat.

Meningkatnya nilai ekspor produk kelapa sawit khususnya di tahun 2015 telah mencapai 18,1 Milyar USD serta berkontribusi sebesar 13,7% terhadap total ekspor Indonesia dan kapasitas produksi CPO terbesar di dunia. Faktanya, konsekuensi dari keuntungan yang diperoleh Perusahaan kelapa sawit tidak sebanding dengan dampak yang diterima oleh masyarakat setempat. Resiko berat yang diterima oleh masyarakat yaitu masalah tumpang tindih perizinan khususnya perizinan untuk kawasan hutan konservasi, hutan lindung dan hutan gambut. Masalah lainnya yaitu kerusakan lingkungan, konflik sosial, dan konflik lahan.

## Daftar Pustaka

- Amin, M. (2014). *Pokok-pokok Pemikiran Antonio Gramsci dan Relevansinya dengan pendidikan dalam buku pendidikan pos modernism*. Yogyakarta: Ar Ruzmedia.
- Baihaqi, Imam. 2016. "Resistensi Hegemoni Kapitalisme dalam Cerpen Pengunyah Sirih: Sebuah Kajian Hegemoni Gramscian". *Prosiding, Seminar Nasional "Sastra dan Politik Partisan" HISKI Komisariat USD*, 1(1), 63- 70. 30 September, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Berenschot, Ward *et al.* (2023). *Kehampaan Hak: Masyarakat VS Perusahaan Sawit di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Li, T. M. dan Semedi, P. 2022. *Hidup Bersama Raksasa: Manusia dan penduduk Perkebunan Sawit*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Martono, Nanang. 2014. *Sosiologi Pendidikan Michel Foucault: Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukum, Dan Seksual*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sim, J.B.Y. (2011). *Social studies and citizenship for participation in Singapore: how one state seeks to influence its citizens*. Dalam jurnal *Oxford Review of Education Vol. 37, No. 6, pp. 743-76*.

## Situs

- <https://market.bisnis.com/read/20230529/192/1660240/kinerja-3-perusahaan-cpo-ter-besar-grup-sinar-mas-terdepan>
- <https://www.astra-agro.co.id/2022/10/10/perusahaan-sawit-berikan-perhatian-khusus-pada-sektor-pendidikan/>
- <https://kilaskorporasi.kompas.com/berkarya-untuk-negeri/read/2022/02/21/202305326/lewat-pendidikan-etf-lestarikan-filosofi-hidup-eka-tjipta-widjaja>

<https://www.bdpd.or.id/bdpdps-berikan-dukungan-pendanaan-beasiswa-bagi-1000-orang-untuk-program-diploma-dan-strata-1>

<https://eduwara.com/read/beasiswa-sawit-sediakan-40-jurusan-di-13-perguruan-tinggi-bagi-2-000-penerima>

<https://www.smart-tbk.com/en/beasiswa-sinar-mas-agribusiness-and-food-2023-tawarkan-dana-pendidikan-hingga-peluang-kerja/>

# BAB 9

## *GREEN POLITICS-GREEN ECONOMY POLICY: LANGKAH PENGUATAN SDG'S DI KALIMANTAN TENGAH*

**Bismar Harris Satriawan**

Komitmen pemerintah untuk mewujudkan praktik pembangunan berkelanjutan telah dan tampak terefleksikan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019-2024, dimana pemerintah Indonesia telah menetapkan dasar-dasar yang menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam menerapkan pembangunan yang berkelanjutan di berbagai sektor komoditas sumber daya alam, baik meliputi sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, perikanan, maupun sektor lainnya, dimana hal tersebut agar sejalan dengan tujuan dari SDGs sebagai suatu komitmen global (Kementerian PPN/Bappenas RI, 2020).

Pada tingkatan/level regional, Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki potensi komoditas sumber daya alam yang melimpah, dimana potensi tersebut memiliki nilai ekonomi yang sangat strategis terhadap peningkatan PDRB Provinsi Kalimantan Tengah (gambar 1). Dimana struktur PDRB Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2023 didominasi sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 21,17%, diikuti oleh Industri Pengolahan 16,12% dan Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,06%. Ketiga sektor tersebut memiliki kontribusi lebih dari setengah perekonomian Provinsi Kalimantan Tengah atau sebesar 50,34% (BPS Provinsi Kalimantan Tengah, 2023).

Provinsi Kalimantan Tengah, dimana inisiatif dan kebijakan tersebut bertujuan untuk menciptakan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*ecology*) yang berkelanjutan. Meskipun inisiatif tersebut tidak secara khusus dibangun dari konteks strategi *green economy policy*, akan tetapi pelaksanaannya telah memungkinkan adanya ruang transisi menuju *green economy*, sebagai suatu langkah usaha mendorong akselerasi tercapainya penguatan SDGs di Provinsi Kalimantan Tengah.

### Daftar Pustaka

- Alvarado, R., Tillaguango, B., López-Sánchez, M., Ponce, P., & Işık, C. (2021). Heterogeneous impact of natural resources on income inequality: the role of the shadow economy and human capital index. *Economic Analysis and Policy*, 69, 690-704. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.01.015>
- Ahirwar, N. K., Singh, R., Chaurasia, S., Chandra, R., & Ramana, S. (2020). Effective role of beneficial microbes in achieving the sustainable agriculture and eco-friendly environment development goals: a review. *Front. Microbiol*, 5, 111-123. <https://doi.org/10.11648/j.fem.20190506.12>
- Barry, J. (2014). Green political theory. In *Political ideologies* (pp. 153-178). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315814384>
- BPS Provinsi Kalimantan Tengah. (2023). Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Tengah Triwulan II-2023. [https://kalteng.bps.go.id/backend/materi\\_ind/materiBrsInd-20230807151221.pdf](https://kalteng.bps.go.id/backend/materi_ind/materiBrsInd-20230807151221.pdf)
- Eckersley, R. (2023). *Environmentalism and political theory: Toward an ecocentric approach*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315072111>
- Georgeson, L., Maslin, M., & Poessinouw, M. (2017). The global green economy: a review of concepts, definitions, measurement methodologies and their interactions. *Geo*:

- Geography and Environment, 4(1), e00036.  
<https://doi.org/10.1002/geo2.36>
- Izzati, A. N., Gustiawati, B. L., & Saputra, R. Y. (2023). Proyek food estate pada lahan eks pengembangan lahan gambut di Kalimantan Tengah: perlu atau tidak?. *EcoProfit: Sustainable and Environment Business*, 1(1).  
<https://doi.org/10.61511/ecoprofit.v1i1.2023.255>
- Segah, H., Afentina, A., Fatkhurohman, F., Aguswan, Y., & Takayama, N. (2023). Deforestation Characteristic during a Period 2006-2020 over Tropical Forest in Central Kalimantan, Indonesia.  
<https://doi.org/10.20944/preprints202309.1263.v1>
- Kementerian PPN/Bappenas RI. (2020). Metadata Indikator: Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia.  
<https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2021/01/Metadata-Pilar-Hukum-Edisi-II.pdf>
- Lupascu, M., Taillardat, P., Sasmito, S. D., Agus, F., Mudiyarso, D., Ramchunder, S. J., ... & Taylor, D. (2023). Climate-smart peatland management and the potential for synergies between food security and climate change objectives in Indonesia. *Global Environmental Change*, 82, 102731.  
<https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2023.102731>
- Lestari, Y. S. (2018). Environmentalism dan green politics: pembahasan Teoretis. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 2(2). <https://doi.org/10.35308/jcpds.v2i2.137>
- Monkelbaan, J. (2019). *Governance for the sustainable development goals*. Singapura: Springer.  
<https://link.springer.com/book/10.1007/978-981-13-0475-0>
- Mikhno, I., Koval, V., Shvets, G., Garmatiuk, O., & Tamošiūnienė, R. (2021). Green economy in sustainable development and improvement of resource efficiency.  
<https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=941002>

- Purvis, B., Mao, Y., & Robinson, D. (2019). Three pillars of sustainability: in search of conceptual origins. *Sustainability science*, 14, 681-695. <https://doi.org/10.1007/s11625-018-0627-5>
- Pemprov Kalteng. (2015). Kalimantan Tengah: Menuju Pertumbuhan Ekonomi Hijau. <http://greengrowth.bappenas.go.id/publikasi-lain/>
- Poverty-Environment Partnership. (2012). Building an Inclusive Green Economy for All: Opportunities and Challenges for Overcoming Poverty and Inequality. <https://wedocs.unep.org/20.500.11822/32229>
- Sharlamanov, K. (2023). A Critical Review of the Green Political Ideology. *The Left Libertarianism of the Greens*, 187-213. [https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-39263-4\\_7](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-3-031-39263-4_7)
- Ulucak, R., & Baloch, M. A. (2023). An empirical approach to the nexus between natural resources and environmental pollution: Do economic policy and environmental-related technologies make any difference?. *Resources Policy*, 81, 103361. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2023.103361>
- Wang, X., Wang, Y., & Wei, C. (2023). The impact of natural resource abundance on green economic growth in the belt and road countries: The role of institutional quality. *Environmental Impact Assessment Review*, 98, 106977. <https://doi.org/10.1016/j.eiar.2022.106977>
- Wulandari, Y. P. (2023). Kepatuhan Indonesia terhadap UNFCCC: Studi Kasus Penanganan Deforestasi dan Degradasi Hutan di Kalimantan Tengah Tahun 2012-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman). <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/21985>
- Widuri, P. D., Qomaruddin, M. B., & Hargono, R. (2023). Overview of the Empowerment of Masyarakat Peduli Api (MPA) in Kereng Bangkirai and Sabaru Village Palangka Raya City

Kalimantan Tengah. 12(1), 42-47.  
<https://doi.org/10.20473/mgk.v12i1.2023.42-47>

Wulansari. (2017). Indonesia's Palm Oil Industrialization: The Resistance of Tanjung Pusaka Villagers, Central Kalimantan Against Palm Oil Industry. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1).  
<https://doi.org/10.22500/sodality.v5i1.16267>

Zhang, S., Anser, M. K., Peng, M. Y. P., & Chen, C. (2023). Visualizing the sustainable development goals and natural resource utilization for green economic recovery after COVID-19 pandemic. *Resources Policy*, 80, 103182.  
<https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2023.110194>



# BAB 10

## MENELISIK TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN “TANPA KEMISKINAN” DI KALIMANTAN TENGAH

Dian Iskandar

Pada tahun 2015 sebanyak 195 negara, termasuk Indonesia, mengadopsi serangkaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang merupakan agenda transformative, sebagai lanjutan dari Tujuan Pembangunan Millennium (*Millennium Development Goals*) yang merupakan *framework* komprehensif 15 tahunan untuk mengatasi kemiskinan, isu lingkungan, dan ketidakmerataan peluang, dengan mempromosikan kesejahteraan ekonomi, dan perlindungan terhadap lingkungan, serta inklusivitas sosial. *Sustainable Development Goals* sebagai peta jalan bersama untuk mengupayakan pembangunan global dengan menetapkan 169 indikator dan target capaian yang jelas. Sehingga ini memerlukan tindakan kolektif serta kemitraan di semua level antar negara dan *stakeholder* di dunia.

Pemerintah punya andil besar dalam menetapkan kebijakan dan menyediakan segala sumber daya untuk mengimplementasikan tujuan yang telah disepakati bersama tersebut. Selain itu, dukungan *stakeholder* seperti swasta, *civil society*, dan individu diperlukan untuk realisasi *Sustainable Development Goals* sampai tenggat waktu 2030.

Dalam perjalannya mencapai tujuan utama pembangunan berkelanjutan tersebut, pemerintah provinsi Kalimantan Tengah mengalami beberapa tantangan, baik yang dipengaruhi oleh kondisi geografis yang memperlambat proses pembangunan. Selain itu juga dipengaruhi oleh minimnya keterlibatan dan partisipasi masyarakat dan sector privat. Padahal kolaborasi, kemitraan dan kerjasama, serta tindakan kolektif menjadikannya alat yang ampuh mencapai pembangunan untuk membangun masa depan yang lebih adil, merata, dan berkelanjutan untuk semua. Maka dari itu, sangat perlu bagi pemerintah Kalimantan Tengah membangun kolaborasi dan meningkatkan keterlibatan semua pihak untuk mencapai keberhasilan.

### Daftar Pustaka

- Adhikari, B., Di Falco, S., & Lovett, J. C. (2017). Poverty traps and the social protection paradox. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 11397-11402.
- Alderman, H., Yemtsov, R., & Sánchez Puerta, M. L. (2019). *Poverty and Shared Prosperity 2018: Piecing Together the Poverty Puzzle*. World Bank.
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah. (2023a). *Ekonomi Kalimantan Tengah Triwulan III-2023 Tumbuh 3,74 Persen (Y-on-Y)*.  
<https://kalteng.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/1390/ekonomi-kalimantan-tengah-triwulan-iii-2023-tumbuh-3-74-persen--y-on-y--.html>
- Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah. (2023b). *Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Tengah Februari 2023*.  
<https://kalteng.bps.go.id/publication/download>.
- Bank, A. D. (2016). *Indonesia: Central Kalimantan Economic Corridor Development Project*. <https://www.adb.org/projects/42172-013/main>
- Bappenas. (2015). *Sekilas SDGs*.  
<https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>

- Birdsall, N., & Londono, J. L. (1997). Asset inequality matters: An assessment of the World Bank's approach to poverty reduction. *American Economic Review*, 87(2), 32–37.
- Hidayat, M. A. (2023a, February 10). BLK Kalteng sediakan belasan paket pelatihan keterampilan kerja. *Kalteng Antara News*. <https://kalteng.antaranews.com/berita/619239/blk-kalteng-sediakan-belasan-paket-pelatihan-keterampilan-kerja>
- Hidayat, M. A. (2023b, July 21). Pertumbuhan UMKM Kalteng tunjukkan tren positif. *Antara Kalteng*. <https://kalteng.antaranews.com/berita/647217/pertumbuhan-umkm-kalteng-tunjukkan-tren-positif>
- Kuncoro, A. (2012). Local politics and business environments in Indonesia: The case of Central Kalimantan. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 48(3), 407–428.
- Pan, W., Fu, H., & Peng, Z. (2020). Regional poverty and inequality in the xiamen-zhangzhou-quanzhou city cluster in china based on npp/viirs night-time light imagery. *Sustainability*, 12(6), 2547. <https://doi.org/10.3390/su12062547>
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang pelaksanaan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan
- Pramono, A. (2022, November 22). Pemprov Kalteng Bersinergi Entaskan Kemiskinan. *Kalteng Pos*. <https://kaltengpos.jawapos.com/daerah/pemprov-kalteng/29/11/2022/pemprov-kalteng-bersinergi-entaskan-kemiskinan/>
- Smith, J., Larcombe, P., & Dehaan, R. L. (2020). Agriculture, livelihoods and climate change adaptation: Insights from a farmers' participatory research process in Central Kalimantan, Indonesia. *Agriculture and Human Values*, 37(545–558).
- United Nation. (2015). *The 17 Goals*. <https://sdgs.un.org/goals>
- World Bank. (2018). *Indonesia's Path to Inclusive Growth: Poverty and*

*Shared Prosperity* 2018.  
<https://openknowledge.worldbank.org/handle/10986/30801>

# BAB 11

## PENGUATAN SDG'S DALAM PELAYANAN KESEHATAN PUBLIK DI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2023

**Erinda Alfiani Fauzi**  
**Rasfia Wondayana Fauzi**

*Sustainable Development Goals* berfokus pada pembangunan berkelanjutan dengan 17 tujuan didalamnya, hal ini disepakati oleh pemimpin-pemimpin dunia untuk mengatasi kemiskinan, kesenjangan social dan perubahan iklim yang terjadi di dunia (Alfaris, Rustam, & Syafri, 2023; Nurdiani & Muslim, 2022; Paputungan, 2023). 17 Tujuan yaitu

1. Tanpa Kemiskinan
2. Tanpa Kelaparan
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4. Pendidikan Berkualitas
5. Kesetaraan Gender
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak
7. Energi Bersih dan Terjangkau
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur
10. Berkurangnya Kesenjangan
11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan
12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
13. Penanganan Perubahan Iklim
14. Ekosistem Lautan
15. Ekosistem Daratan

6. Menyiapkan Faskes Pertama atau Puskesmas sekitar agar mempunyai fasilitas dan standar yang lebih baik lagi agar tercapainya pelayanan Kesehatan yang merata dan baik. Sehingga tingkat unmet need menurun.

### **Daftar Pustaka**

- Adam Hilman, Y., & Darwis Nasution, R. (2022). Penguatan Kapasitas Desa dalam Menyusun Kontrak Pelayanan Citizen Carter di Desa Ngabar Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* (Vol. 1, Issue 5).
- Al-Besher, A., & Kumar, K. (2022). Use of artificial intelligence to enhance e-government services. *Measurement: Sensors*, 24. <https://doi.org/10.1016/j.measen.2022.100484>
- Alfaris, R. D., Rustam, R., Fakultas Ekonomi, S., & Bisnis, D. (2023). KE-8: Studi Kasus di Jawa Tengah. *Journal of Comprehensive Science*, 2(2).
- Alfaris, R. D., Rustam, R., & Syafri. (2023). KE-8: STUDI KASUS DI JAWA TENGAH. *Journal of Comprehensive Science*, 2(2), 493–500.
- Arya Maulana Wijaya, A., Lawelai, H., Sadat, A., & Azhar Sa, L. (2022). *Penguatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pendekatan Pengembangan Pariwisata Desa Bahari Iii Kabupaten Buton Selatan*. 6(1).
- Bismala, L., Tanjung, H., & Andriany, D. (2019). SWOT Analysis of Halal Destinations in North Sumatra. *Multi-Disciplinary International* ....  
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/seminter2019/article/view/568>
- Citrangsih, D., & Wiranata, R. R. S. (2022). Analisis SWOT pembelajaran daring era pandemi covid-19 pada sekolah dasar. *Humanika*, 22(1), 21–40. <https://doi.org/10.21831/hum.v22i1.47092>

- Dwijono, A. T., Suryandari, K. A., & Mukhlis, M. (2023). Achievement of Development Performance in Central Lampung Regency in Achieving the Target of Sustainable Development Goals (SDGs). *ULICoSS 2022*, 758–768. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-046-6\\_73](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-046-6_73)
- Fachrizal, M. R., Chandra Wibawa, J., Fauzan, R., & Radliya, N. R. (2023). Aplikasi Pendukung Pelayanan Publik Berbasis Mobile dalam Mendukung Penerapan E-Government pada Mal Pelayanan Publik Kota Cimahi. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 21(1), 21–28.
- Fauzi, E. A., Nurmandi, A., & Pribadi, U. (2020). Literature Review: Smart City and Smart Governance in Analysis. *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 8(1), 84–89. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v8i1.3304>
- Hidayat, A., Sunan, U., & Djati Bandung, G. (2022). Implementasi Pembangunan Sustainable Development Goals (SDG's) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal PAPATUNG*, 5(2), 55.
- Kurniawatik, A. T., Khaerunnisa, & Tasya. (2021). Melek Information and Communications Technology (ICT) Pada Masyarakat Pedesaan Di Era Globalisasi. *CEBONG Journal ISSN*, 1(1), 1–09.
- Nurdiani, L. N., & Muslim, A. (2022). Analisis Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Analysis of Waste Management at Ibnul Qoyyim for Girls Islamic Boarding School as an Implementation of Sustainable Development Goals. *Jurnal Pengendalian Pencemaran Lingkungan (JPPL)*, 4(2).
- Pakarain, I. R., & Abdussamad, Z. (2022). Strengthening the Capacity of Apparatus Performance in Improving the Quality of Public Services at the Gorontalo City Population and Civil Registry Office. *PROVIDER: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 67–82.

- Paputungan, F. (2023). Mengenal Sustainable Development Goals (SDGs). *Journal of Hulonthalo Service Society*, 2(2).
- Purnamawati, D., & Anadza, H. (2022). Efektivitas Program Aplikasi Sistem Informasi Mojokerto dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto). *Jurnal Respon Publik*, 16(6), 11–18.
- Pusparani, M. (2023). Efektivitas E-Government Aplikasi Simpus Pada Puskesmas Paseh Kabupaten Bandung. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).
- Rahayu, A. Y. S., Khafian, N., Rahmayanti, K. P., Anza, F. A., & Afra, S. A. (2022). Developing Depok's Government Strategies for Strengthening the Public Services Using SWOT Analysis. *Jurnal Bina Praja*, 14(1), 175–187. <https://doi.org/10.21787/jbp.14.2022.175-187>
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Sopiandi, I. (2022). *Implementasi E-Government Pemerintahan Desa dalam Administrasi Pelayanan Publik*.
- Syaifudin, R., Mangara, T. H., Desmawan, D., & Setyadi, S. (2023). Aksi Kolaborasi Akselerasi Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) Provinsi Banten Melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Cakung. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(2), 126–132. <https://doi.org/10.29303/jwd.v5i2.262>
- Twizeyimana, J. D., & Andersson, A. (2019). The public value of E-Government – A literature review. In *Government Information Quarterly* (Vol. 36, Issue 2, pp. 167–178). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2019.01.001>
- Watrianthos, R., & Suryadi, S. (2023). Distribusi Spasial Unmet Need Pelayanan Kesehatan dengan Algoritma K-Means untuk



Pemetaan Provinsi di Indonesia. *Bulletin of Information Technology (BIT)*, 4(2), 361-368.  
<https://doi.org/10.47065/bit.v3i1>

Zumofen, R., Kakpovi, B. G., & Mabillard, V. (2022). Outcomes of government digitization and effects on accountability in Benin. *Transforming Government: People, Process and Policy*, 16(3), 305-317. <https://doi.org/10.1108/TG-10-2021-0173>

# BAB 12

## KEBIJAKAN FOOD ESTATE DAN PARADIPLOMASI DARI BELANTI SIAM

Yunita Asmawati  
Sidik Rahman Usop  
Sri Mujiarti Ulfa  
Purnama Julia Utami

Salah satu pengejawantahan kebijakan pemerintah demi kepentingan nasional yang berpotensi besar bagi kebutuhan masyarakat global di antaranya adalah lingkungan. Indonesia dalam persoalan lingkungan hadir dengan kekuatan kapabilitas domestik yang digiring pula oleh infrastruktur diplomasi lingkungannya di aras global. Tuntutan keselarasan negara dalam menempatkan program strategi nasional selalu dinisbatkan pada pembangunan yang mampu menjaga keberlanjutan lingkungan. Tanpa melupakan banyaknya cluster lingkungan yang sangat membuka ruang pertalian aktor dengan berbagai bidang.

*Food estate* hadir dengan berbagai ekspektasi dan persepsi sebagai strategi nasional yang berpotensi bagi global untuk mengatasi tantangan ketahanan pangan. Misalnya pada era Covid-19 beberapa waktu lalu, di mana fenomena kebutuhan pasokan pangan negara bangsa mendiaspora di belahan dunia (Fadillah dkk, 2021). Ketersediaan pangan secara mandiri semakin menuntut prakarsa yang faktual di banyak negara. Demikian juga dengan Indonesia, identifikasi food estate menjadi sebuah kebutuhan yang dilahirkan dalam sebuah kebijakan Pemerintah Indonesia demi

*estate* diejawantahkan sebagai sebuah dukungan, atau ancaman adalah sebuah pilihan.

## **Daftar Pustaka**

### **Buku**

- Stegmann McCallion, Malin. (2011). "Paradiplomacy-Competing, Reinforcing or Coexisting Regional Action?" dalam Herrschel., Tassilo dan Pontus Tallberg. (2011). *The Role of the Regions*.
- Stéphane Paquin. (2020). "Paradiplomacy; An Introduction to Theory and Practice" Chapter dalam Balzacq., Thierry, Frédéric Charillon, Frédéric Ramel. (2020). *Global Diplomacy. The Sciences Po Series in International Relations and Political Economy book series (SPIRP)*. US; Palgrave Macmillan.
- Walhi Kalimantan Tengah. (2021). *Food Estate, menarik Politik Pangan Indonesia; Kajian atas Proyek Food Estate Kalimantan Tengah*.

### **Artikel Jurnal**

- Handoyo, E. (2012). *Kebijakan publik*. Semarang: Widya Karya.
- Keating, M. (1998) *The New Regionalism in Western Europe: Territorial Restructuring and Political Change*, Cheltenham: Edward Elgar.
- Conor J. Mannix, *The Chorus Doctrine: Promoting Sub-National Diplomacy in Regional Growth Management*, 97 *Wash. L. Rev.* 627 (2022).
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik*. Jakarta: Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Widyastuti, W. (2022). *Food estate: Konsep dan tantangan*. *Jurnal Pembangunan Pertanian*, 25(2), 121-130. doi: 10.14203/jpp.25.2.2022.121-130.

## Website

Data series Penduduk (Jiwa), 2020-2022. (2020). Dalam Tabel Data Jumlah Penduduk Kalimantan Tengah: <https://kalteng.bps.go.id/indicator/12/390/1/jumlah-penduduk.html>

# BAB 13

## KEBIJAKAN TATA KELOLA SAWIT DALAM PERSPEKTIF NORMATIF DAN PRAKTIK DI KALIMANTAN TENGAH

**Jhon Retei Alfri Sandi**

Indonesia adalah negara produsen kelapa sawit terbesar di dunia diantara negara-negara penghasil seperti Malaysia, Thailan, Kolombia, Guatamela, Papua Nugini, Pantai Gading, Handuras, Brasil, Ekuador dan lainnya yang memproduksi 49 % dari total 45,5 juta ton per tahun (Koran Tempo Online, 2023). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat produksi *crude palm oil* (CPO) Indonesia tahun 2021 mencapai 45,12 juta ton. Penyumbang utama produk domestik bruto (PDB) pada tahun 2020, berkontribusi 15 miliar USD terhadap devisa Indonesia, menyerap 16,2 juta pekerja (Abidin, 2023).

Sebagai negara penghasil kelapa sawit terbesar, tentu sifat tanaman kelapa sawit yang membutuhkan besaran luasan lahan (Abidin, 2023), sangat diperlukan kehati-hatian, kearifan dan kebijaksanaan pemerintah dalam menetapkan kebijakan tata kelola agar dapat memberikan kemanfaatan, pemerataan, keadilan, kesejahteraan, bagi masyarakat, dunia usaha dan lingkungan. Kontroversial perkebunan sawit di Indonesia baik menyangkut sifat dan karakteristik komoditas tanaman, konflik lahan, konflik sosial, kontribusi pendapatan negara dan daerah serta kerusakan lingkungan menjadi isu-isu strategis perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini. Problematika kebijakan industri kelapa sawit di Indonesia masih banyak menjadi pergunjungan, protes dan

bersama kesuksesan perusahaan dan kemajuan daerah; *keenam*, Konflik-konflik tenurial dan sosial berkepanjangan akan menciptakan trauma dan luka sosial yang dapat mengancam gangguan ketertiban masyarakat dan ketidaknyaman berinvestasi; *ketujuh*, daerah perlu mendorong optimalisasi penerimaan negara dan daerah dari sektor perkebunan sawit sebagai DBH-PS agar keberadaan usaha perkebunan sawit memberikan kontribusi optimum bagi Pembangunan daerah; *kedelapan*, saatnya pemerintah, investor dan masyarakat membangun jejaring kerja harmonis bagi kebaikan bersama.

### Daftar Pustaka

- Abidin, J. Z. (2023). Tata kelola industri kelapa sawit berkelanjutan dalam mendukung ketahanan energi nasional. *Journal of Agrosociology and Sustainability*, 1(1), 59–74. <https://doi.org/10.61511/jassu.v1i1.2023.136>
- DinasPerkebunanKalteng. (n.d.). *Data Kasus dan Penyelesaian Konflik Perkebunan Sawit di Kalimantan Tengah 2022*.
- Elviandri, E. (2019). Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 31(2), 252. <https://doi.org/10.22146/jmh.32986>
- F.Santika, E. (2023, October). Kalimantan Tengah Jadi Sarang Lahan Sawit Ilegal Area KHG Terbesar 2023. *Databoks*.
- Fitria, S. (2021). Penerapan Konsep Welfare State Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Indonesia. *Jurnal Hyukum Adigama*, 4, 51–72. <https://www.republika.co.id/berita/ojiebv336/negara-kesejahteraan-dan-konteks-indonesia>,
- Government of Indonesia. (2014). *Undang-Undang No.39 Tahun 2014 tentang Perkebunan*. 1–50.
- Limaho, H., Sugiarto, Pramono, R., & Christiawan, R. (2022). The Need for Global Green Marketing for the Palm Oil Industry in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14).

<https://doi.org/10.3390/su14148621>

Sengkarut Dan Ketumpulan Regulasi Penyelesaian Sawit Rakyat Dalam Kawasan Hutan, 3 Indonesian State Law Review (ISLRev) 23 (2020).

<https://doi.org/10.15294/islrev.v3i1.48951>

Peraturan Presiden. (2020). Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia. *Perundang Undangan*, 22.

Rushananto. (2014). Kebijakan Publik. *Kebijakan Publik*, 1993, 15.

SubditIVTipidterDitkrimsusPolda Kalteng. (n.d.). *Penegakan Hukum Terkait Fasilitasi Kebun Masyarakat di Provinsi Kalimantan Tengah*. <http://www.nber.org/papers/w16019>

Suryono, A. (2018). Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 98–102. <https://doi.org/10.31334/trans.v6i2.33>

TuKIndonesia. (2023). *Fakta di Balik dalam Kawasan Hutan Daftar Isi*.

Walhi. (2016). *Rencana Kotor Dibalik RUU Perkelapasawitan*. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v5i3>

# BAB 14

## MENANTANG REALITAS DAN MENCARI KEADILAN BAGI BURUH PEREMPUAN DI INDUSTRI KELAPA SAWIT

Andi Ilmi Utami Irwan

Industri kelapa sawit telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, menjadi salah satu sektor agrikultur yang paling penting dan berdampak luas (Ali, dkk 2020), khususnya di negara-negara tropis (Byerlee, dkk 2017; Potter, 2015), seperti Indonesia. Industri sawit di Indonesia hingga saat ini telah menyumbang angka sebesar 3.50 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dengan produksi rata-rata 45,5 juta ton pertahun (BPS, 2023). Pada awalnya, industri ini tumbuh sebagai bagian dari kebutuhan global akan minyak nabati dan produk turunannya (Morgan, 1993; Basiron, 2002; ITPC, 2020). Namun, seiring berjalannya waktu, kelapa sawit berkembang menjadi kekuatan ekonomi utama. Indonesia bahkan saat ini dikenal sebagai salah satu produsen nomor satu kelapa sawit di dunia<sup>25</sup>. Industri ini memberikan kontribusi besar dalam lanskap perekonomian makro, menciptakan lapangan kerja (BPS, 2023) dan sumber pendapatan bagi jutaan orang (Casson, 2000; Varkkey, dkk2018).

---

<sup>25</sup> Data dari Departemen Pertanian Amerika Serikat, U.S. Department of Agriculture (USDA). Data diambil dari laman website USDA <https://ipad.fas.usda.gov/cropexplorer/cropview/commodityView.aspx?cropid=4243000>



## Daftar Pustaka

### Buku

- Byerlee, D., Falcon, W. P., & Naylor, R. (2017). *The tropical oil crop revolution: food, feed, fuel, and forests*. Oxford University Press.
- Fraser, N. (2013). *Fortunes of feminism: From state-managed capitalism to neoliberal crisis*. Verso Books.
- Hooks, B. (2000). *Feminist theory: From margin to center*. Pluto Press.
- Potter, L. (2015). *Managing oil palm landscapes: A seven-country survey of the modern palm oil industry in Southeast Asia, Latin America and West Africa* (Vol. 122). CIFOR.
- Pye, O., & Bhattacharya, J. (Eds.). (2013). *The palm oil controversy in Southeast Asia: A transnational perspective*. Institute of Southeast Asian Studies.
- Sinaga, H. (2021). Buruh Siluman: the making and maintaining of cheap and disciplined labour on oil palm plantations in Indonesia. In *Bioeconomy and Global Inequalities: Socio-Ecological Perspectives on Biomass Sourcing and Production* (pp. 175-193). Cham: Springer International Publishing.

### Artikel Jurnal

- Ali, H., Karimi, S., & Febriamansyah, R. (2020, April). Analysis of export performance and export competitiveness trade of crude palm oil [CPO] industry in Indonesia with RSPO in India and United States markets. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 497, No. 1, p. 012043). IOP Publishing.
- Basiron, Y. (2002). Palm oil and its global supply and demand prospects. *Oil palm industry economic journal*, 2(1), 1-10.
- Benach, J., Muntaner, C., & Santana, V. (2007). Employment conditions and health inequalities.
- Brandi, C., Cabani, T., Hosang, C., Schirmbeck, S., Westermann, L., & Wiese, H. (2015). Sustainability standards for palm oil:

- challenges for smallholder certification under the RSPO. *The Journal of Environment & Development*, 24(3), 292-314.
- Casson, A. (2000). The hesitant boom: Indonesia's oil palm sub-sector in an era of economic crisis and political change.
- Chiputwa, B., & Qaim, M. (2016). Sustainability standards, gender, and nutrition among smallholder farmers in Uganda. *The Journal of Development Studies*, 52(9), 1241-1257.
- Colchester, M., Jiwan, N., & Chao, S. (2013, April). Conflict or Consent: Oil Palm Expansion and Community Rights. In *Annual World Bank Conference on Land and Poverty*. Washington, DC, World Bank.
- De Vos, R., & Delabre, I. (2018). Spaces for participation and resistance: gendered experiences of oil palm plantation development. *Geoforum*, 96, 217-226.
- Doss, C. R., & Quisumbing, A. R. (2020). Understanding rural household behavior: Beyond Boserup and Becker. *Agricultural Economics*, 51(1), 47-58.
- Fatchiya, A., Sulistyawati, A., Tonny, F., Siwi, M., Adisantoso, J., Budiarto, T., & Prasetyo, K. (2022). Karakteristik Sosiodemografis dan Ketenagakerjaan Perempuan di Perkebunan Sawit, Provinsi Lampung. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 155-163.
- Hanifa, R., & Pramudya, E. P. (2018). Perspektif gender dalam keberlanjutan sawit. *Masyarakat Indonesia*, 43(1).
- Kumurur, V. A. (2009). Pembangunan Dan Kemiskinan Perempuan Di Kota. *Jurnal Ekoton Vol. 9 No, 1*.
- Laksono, A. D., Nugraheni, W. P., Rohmah, N., & Wulandari, R. D. (2022). Health insurance ownership among female workers in Indonesia: does socioeconomic status matter?. *BMC Public Health*, 22(1), 1798.
- Li, T. (2009). To Make Live or Let Die? Rural Dispossession the Protection of Surplus Populations. *Antipode*, 41(1), 66-93.

- Li, T. M. (2015). *Social impacts of oil palm in Indonesia: A gendered perspective from West Kalimantan* (Vol. 124). CIFOR.
- Li, T.M. (2017): Intergenerational displacement in Indonesia's oil palm plantation zone, *The Journal of Peasant Studies*, DOI: 10.1080/03066150.2017.1308353
- Li, T. M. (2019). Intergenerational displacement in Indonesia's oil palm plantation zone. In *Gender and Generation in Southeast Asian Agrarian Transformations* (pp. 56-74). Routledge.
- Mardiharini, M., Azahari, D. H., Chaidirsyah, R. M., & Obaideen, K. (2021, November). Palm oil industry towards Sustainable Development Goals (SDGs) achievements. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 892, No. 1, p. 012068). IOP Publishing.
- McCarthy, J.F. (2010) Processes of inclusion and adverse incorporation: Oil palm and agrarian change in Sumatra, Indonesia, *Journal of Peasant Studies* 37(4): 821-850
- Mohd Nawawi, N. S., Md Deros, B., Ab Rahman, M. N., Sukadarin, E. H., & Nordin, N. (2016). Malaysian oil palm workers are in pain: Hazards identification and ergonomics related problems. *Malaysian journal of public health medicine*, 16(s1), 50-57.
- Morgan, N. (1993). World vegetable oil consumption expands and diversifies. *Food Review/National Food Review*, 16(2), 26-30.
- Nurmayasari, I., Mutolib, A., Hudoyo, A., Yanfika, N. H., Khoirunnisa, A., Mangesti, R. A., & Rahmadanti, R. (2020). Tingkat kesetaraan gender pada rumah tangga petani sawi di Pekon Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(1), 21-30.
- Nwankwo, E. C. (2016). Women in palm oil processing in South-East Nigeria: challenges and prospects in a dwindling economy. *Journal of Development and Agricultural Economics*, 8(11), 251-259.

- Pichler, M. (2015). Legal Dispossession: State Strategies and Selectivities in the Expansion of Indonesian Palm Oil and Agrofuel Production. *Development and Change*, 46(3), 508–533.
- Pramusintho, B., Afriani, H., & Farhan, M. (2022). ANALYSIS OF MODERATING FACTORS THAT INFLUENCE FEMALE WORKER PRODUCTIVITY IN OIL PALM PLANTATION COMPANIES BASED ON THE WORK ENVIRONMENT, WORK PRESSURE AND WORKLOAD.
- Puder, J. (2021). Superexploitation in Bio-based Industries: The Case of Oil Palm and Labour Migration in Malaysia. In: Backhouse, M., *dkk.* Bioeconomy and Global Inequalities. Palgrave Macmillan, Cham. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-68944-5\\_10](https://doi.org/10.1007/978-3-030-68944-5_10)
- Purba, J. H. V., & Sipayung, T. (2018). Perkebunan kelapa sawit indonesia dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Masyarakat Indonesia*, 43(1).
- Retnaningsih, U. O., Asriwandari, H., Ningsih, R. B., Purwanti, I. T., Sidiq, R. S. S., Artina, D., & Rosaliza, M. (2022). The persistence of patriarchy in the palm oil sector: Evidence from the Riau Province of Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 8(1), 2112825.
- Surambo, A., Susanti, E., Herdianti, E., Hasibuan, F., Fatinaware, I., Safira, M., ... & Sastra, T. (2010). Sistem perkebunan kelapa sawit memperlemah posisi perempuan. *Bogor (ID): Laporan Penelitian Sawit Watch dan Solidaritas Perempuan*.
- Susanto, T., Purwandari, R., & Wuryaningsih, E. W. (2017). Prevalence and associated factors of health problems among Indonesian farmers. *Chinese nursing research*, 4(1), 31-37.
- Teng, S., Khong, K. W., & Ha, N. C. (2020). Palm oil and its environmental impacts: A big data analytics study. *Journal of Cleaner Production*, 274, 122901.
- Teoh, C. H. (2010). Key Sustainability Issues in the Palm Oil Sector: A Discussion Paper for MultiStakeholders Consultations, *World Bank Group*, 1-44.

Varkkey, H., Tyson, A., & Choiruzzad, S. A. B. (2018). Palm oil intensification and expansion in Indonesia and Malaysia: Environmental and socio-political factors influencing policy. *Forest Policy and Economics*, 92, 148-159.

### **Laporan**

Badan Pusat Statistik (2023). Statistik Kelapa Sawit Tahun 2022. Volume 16, 2023

Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Osaka. (2020) Kelapa Sawit dan Olahannya. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

World Bank (2011). Laporan Pengembangan Sektor Perdagangan: Perkembangan, Pemicu dan Dampak Harga Komoditas: Implikasinya terhadap Perekonomian Indonesia.

<http://go.worldbank.org/YYLOOD9UBO> dan di [www.worldbank.org/id/trade](http://www.worldbank.org/id/trade)

### **Website Artikel**

International Labour Organizations (2022). ILO urges the government to heed the rights of female workers in oil palm plantations and fisheries. [https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS\\_840111/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/info/public/pr/WCMS_840111/lang--en/index.htm).

Mangkau, Zulkifli (2022). Nasib Saru Buruh Perempuan Salu di Perkebunan Sawit. <https://lipunaratif.com/nasib-saru-buruh-perempuan-salu-di-perkebunan-sawit/>

Yan, Wudan (2017) Indonesian Women Risk Health to Supply Palm Oil to the West. Pulitzer. <https://pulitzercenter.org/stories/indonesian-women-risk-health-supply-palm-oil-west>.

## TENTANG PENULIS



**M. Syaeful Anam**, menempuh pendidikan sarjana di Departemen Sejarah, Universitas Negeri Malang. Gelar sarjana diraih pada tahun 2017. Penulis melanjutkan studinya dengan mengambil program magister di Departemen Sosiologi, Universitas Indonesia. Pada tahun 2020 studi magister berhasil diselesaikannya. Penulis bekerja sebagai

Dosen Tetap di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya dari 2022 hingga sekarang. Penulis memiliki minat kajian dan spesialisasi di bidang Sosiologi Politik, Sosiologi Pembangunan dan Sosiologi Agama.

Email: [syaefulanam@fisip.upr.ac.id](mailto:syaefulanam@fisip.upr.ac.id).



**Subhan Ilham Thareq**. Lahir di Bengkulu pada tanggal 12 Juli 1993. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu tahun 2017. Penulis menyelesaikan pendidikan magister pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Gadjah Mada tahun 2020. Penulis bekerja sebagai tenaga pengajar berstatus Dosen Tetap di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH tahun 2020-2022, Tutor di Universitas Terbuka Bengkulu 2020-2022, kemudian diterima menjadi ASN di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Palangka Raya pada September 2023 hingga sekarang. Minat dan spesialis penulis di bidang *public service*, *public policy*, *bureaucracy*. Penulis juga aktif menulis artikel ilmiah, sejumlah tulisannya tentang berbagai masalah *public service*

dipublikasikan di jurnal. Tulisan terbaru yakni Jurnal yang berjudul “Analisis Kualitas Pelayanan *Online Single Submission* (OSS) Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Provinsi Bengkulu”, (2022).

Email penulis: subhanilham@fisip.upr.ac.id



**Muhammad Zusanri Batubara, S.Pd., M.Si.**

lahir di Mandailing Natal pada 10 Maret 1990. Penulis lulus S1 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan tahun 2012 dan lulus S2 di Program Studi Antropologi Sosial Pascasarjana Universitas Negeri Medan tahun 2016. Saat ini mengajar di Jurusan

Sosiologi Universitas Palangka Raya sebagai Dosen Tetap PNS dengan mengampu mata kuliah antropologi, perubahan sosial, dan ekologi manusia. Penulis pernah bekerja sebagai Dosen Luar Biasa di UIN Sumatera Utara tahun 2015-2022 dan Dosen Tetap Universitas Potensi Utama tahun 2016-2021. Aktif menulis diberbagai jurnal ilmiah.

Email: mz.batubara@fisip.upr.ac.id



**Iman Irawansyah, S.AP., M.Si** lahir di

Sumbawa pada tanggal 12 Januari 1987. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Konsentrasi Kebijakan Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Samawa (UNSA) tahun 2012.

Penulis menyelesaikan pendidikan magister pada Program Studi Sosiologi Konsentrasi Sosiologi Komunikasi, di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2017. Penulis bekerja sebagai Dosen tetap di Program Studi Teknik Alat Berat Akademi Komunitas Olat Maras (AKOM) Sumbawa 2018-2023. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Bidang Kerjasama

dan Kemahasiswaan, Ketua Lembaga Penjamin Mutu Internal (LPMI) dan terakhir sebagai Ketua Program Studi Teknik Alat Berat Akademi Komunitas Olat Maras Sumbawa, kemudian diterima menjadi ASN PPPK di Jurusan Sosiologi, FISIP Universitas Palangka Raya pada September 2023-sekarang.

Email: imanira@fisip.upr.ac.id



**Ummu Habibah Gaffar, S.IP., M.Si.** Lahir di Kendari, 16 Oktober 1990. Menamatkan pendidikan Sarjana dan Magister di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, S1 Ilmu Pemerintahan tahun 2011 dan S2 Administrasi Pembangunan tahun 2016. Penulis bekerja sebagai tenaga pengajar berstatus Dosen Luar Biasa di Mata

Kuliah Umum UNHAS tahun 2017-2020, Dosen Tetap Non PNS di Program Studi Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sulawesi tahun 2018-2020 kemudian diterima menjadi ASN di Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIP UPR pada Desember 2020-sekarang. Minat dan spesialis penulis di bidang *development administration, public administration and government*. Penulis juga aktif menulis artikel ilmiah, sejumlah tulisannya tentang berbagai masalah *development administration and government* dipublikasikan di media massa dan jurnal. Tulisan terbarunya, Buku Kolaborasi yang berjudul “Minyak Kelapa & Sawit: Dampak Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi dan Sosial di Balik Produksi”, (2023).

Email: ummuhabibahgaffar@fisip.upr.ac.id





**Mahmuddin Sirait, S.Sos, M.A.** lahir di Asahan, 10 September 1988. S1: Filsafat Politik Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; S2: Ilmu Politik, FISIP, Universitas Gadjah Mada. Penulis bekerja sebagai tenaga pengajar berstatus Dosen Luar Biasa MKU di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

pada tahun 2019-2021, kemudian diterima menjadi ASN di Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Palangka Raya pada Mei 2022-sekarang. Minat dan spesialis penulis di bidang *politik kesejahteraan dan politik pengembangan ekonomi lokal*. Penulis juga aktif menulis artikel ilmiah, sejumlah tulisannya adalah tentang populisme, politik pengembangan ekonomi lokal, dan kebijakan pengelolaan pasar tradisional.

Email: mahmuddin.sirait@fisip.upr.ac.id



**Atem, M. Sos.** Lahir di Sambas, September 1992. S1 (2010-2014): Sosiologi, FISIP, Universitas Tanjungpura; S2 (2015-2018): Sosiologi, FISIP, Universitas Padjadjaran. Penulis bekerja sebagai peneliti lepas sejak tahun 2018-2022, beberapa proyek penelitian yang pernah dilakukan penulis yaitu proyek Profil Desa Peduli Gambut

oleh BRG, Penelitian tentang *Labor Migration and Effects of Remittances and Commodity Enclosures on Industrial Agricultural and Forest Landscapes*-National Science Foundation (NSF)- Amerika, Penelitian tentang *Evaluating Socio-Economic Impacts of Global Voluntary Governance Palm Oil Sustainability Certification in Indonesia-Hawaii University*, Penelitian bersama BAPPEDA tentang Perubahan Sosial dan Efektivitas Pembangunan di Kabupaten Sambas, Dosen Tetap PNS di Program Studi Sosiologi, FISIP Universitas Palangka Raya 2022-Sekarang, Minat dan Spesialis

penulis ialah kajian Gender, Pembangunan Pedesaan dan Ketahanan Pangan.

Email: [atem@fisip.upr.ac.id](mailto:atem@fisip.upr.ac.id)



**Osi Karina Saragih, S.Pd., M.Si.** Lahir di Tanah Jawa pada tanggal 13 Februari 1994. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana pada Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Medan pada tahun 2015. Penulis menyelesaikan pendidikan Magister pada Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan tahun 2019. Penulis bekerja sebagai Guru Honor Provinsi di SMA Negeri 13 Medan (2016-2022), Dosen Tidak Tetap Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Medan Area pada tahun 2019-2021, kemudian diterima menjadi ASN di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Palangka Raya pada 2022 hingga sekarang. Minat dan spesialis penulis di bidang *Pendidikan dan Gender*.

Email: [osikarinasaragih@fisip.upr.ac.id](mailto:osikarinasaragih@fisip.upr.ac.id)



**Bismar Harris Satriawan, S.IP., M.I.P.**

Penulis saat ini merupakan dosen/aparatur sipil negara pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Palangka Raya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sebagai seorang akademisi, penulis saat ini aktif di dalam menulis artikel pada jurnal bereputasi nasional/internasional, media massa lokal/nasional, serta *presenter/participant* didalam pertemuan ilmiah/konferensi level nasional/internasional. Selain sebagai seorang dosen/aparatur sipil negara, penulis juga merupakan *founder* PT Indepth Indonesian Politics yang berbasis di

Jakarta Pusat, bergerak pada bidang *political marketing and branding strategies*. Beberapa *experience* penulis antara lain sebagai tim *political consultant* beberapa partai politik/kandidat yang berkompetisi dalam pemilu level lokal dan nasional, serta beberapa *experience* sebagai staf ahli di legislatif dan eksekutif lokal. *Interests/expertise* penulis antara lain dalam bidang *Political Parties, ICT Governance Politics and Democracy*, serta *Election Studies*.

Email: satriawanhb@gmail.com / satriawanhb@fisip.upr.ac.id / in.depth.politic@gmail.com



**Dian Iskandar, S.Ap., M.A.** Pada tahun 2011 mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Negeri Padang. Gelar *Master of Art* dari Jurusan Politik dan Pemerintahan Universitas Gadjah Mada diperoleh tahun 2013. Saat ini mengabdikan sebagai Dosen di Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Palangka Raya. Lingkup kajian penelitian terkait dengan Pemerintahan dan Politik. Penulis telah menerbitkan tiga buku. “Dasar Pemerintahan” tahun 2019. Buku kedua berjudul “Petahana Tak Selamanya Menang: Kajian Kekalahan Petahana Dalam Pilkada” dipublikasi tahun 2020. dan Buku “Pengantar Ilmu Politik” pada tahun 2023.

Email: dianiskandar@fisip.upr.ac.id



**Erinda Alfiani Fauzi, M.I.P.** lahir di Kotawaringin Timur, 25 Oktober 1996. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana di Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2018. Penulis menyelesaikan Program Magister pada Magister Ilmu Pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2020. Penulis diterima

menjadi ASN di Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Palangka Raya pada Maret 2022-sekarang. Minat dan spesialis penulis di bidang teknologi informasi pemerintahan, *smart city*, *e-government*, pemerintahan daerah dan pelayanan public. Penulis juga aktif menulis artikel ilmiah dengan judul “Efektivitas Aplikasi Antrean Online RSUD Doris Sylvanus Tahun 2023” dan book chapter yang berjudul “*Smart City and Its Challenges in Asia Pasific*” ditahun 2020.

Email penulis: erindafauzi@fisip.upr.ac.id



**Rasfia Wondayana Fauzi, S.Farm., Apt.** lahir di Kotawaringin Timur, 22 Juni 1992. Penulis menyelesaikan jenjang sarjana dan Profesi Apoteker di Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Islam Indonesia. Penulis sedang melanjutkan jejang Magister Farmasi Klinik di Universitas Gadjah Mada. Penulis juga aktif menulis artikel ilmiah dengan judul “Efektivitas

Aplikasi Antrean Online RSUD Doris Sylvanus Tahun 2023”

Email penulis: rasfiawondayanafauzi1992@ugm.ac.id



**Yunita Asmawati** adalah akademisi di Universitas Palangka Raya dengan latar belakang Ilmu Hubungan Internasional. Penulis menempuh pendidikan pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada Juni 2004. Berselang dua bulan penulis melanjutkan pendidikan pada Master (M.Si) dalam

Hubungan Internasional di Universitas Gadjah Mada dan lulus tahun 2006. Penulis saat itu lebih fokus kepada kajian Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat dan Industri Pesawat Tempur serta

kajian studi perang dan damai. Bergabungnya penulis sebagai akademisi Universitas Palangka Raya membawa penulis aktif pula sebagai freelance di banyak giat di NGOs. Kemudian penulis meraih gelar Doktoralnya pada tahun 2017 di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang mengkaji bidang Diplomasi Lingkungan dan kebijakan Luar Negeri Indonesia khususnya pada Rezim Lingkungan Internasional. Kemudian lebih banyak memfokuskan pada kajian Diplomasi Lingkungan. Misalnya pada Kolaborasi penulisan Buku *“Pukung Pahewan; Kearifan Suku Dayak untuk Dunia”* yang merupakan tulisan dengan 12 penulis dari beberapa Universitas di Indonesia dan luar negeri. Penulis aktif pula menulis di media massa tentang kajian HI, seperti *“Balance of Power dan Diplomasi dalam Agresi Rusia ke Ukraina”*, *“Iklim Sejuk Diplomasi Lingkungan Indonesia di Penghujung Tahun”*, *“MIKTA, Diplomasi dan Global South”*. Selain itu penulis juga aktif dalam memfasilitasi kegiatan di luar kampus khususnya dalam membangun saling keterhubungan interdisiplin dengan Ilmu Hubungan Internasional.

Email penulis: [yunitaasmawati@fisip.upr.ac.id](mailto:yunitaasmawati@fisip.upr.ac.id)



**Dr. Sidik Rahman Usop, MS.** Mulai mengajar tahun 1986, di Universitas Palangka Raya jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Aktif melakukan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta mempublikasikan karya di berbagai media, dan terlibat aktif dalam pertemuan-pertemuan ilmiah.



**Sri Mujiarti Ulfah, S.Sos. M.AP** lahir di Kapuas pada tanggal 5 oktober 1981. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun 2005. kemudian melanjutkan pendidikan magister pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat tahun 2009. Penulis menjadi dosen PNS tahun 2008 pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas palangka Raya. Minat dan spesialis penulis di bidang Administrasi publik dan Pembangunan Penulis juga aktif menulis artikel-artikel ilmiah, sejumlah tulisannya tentang berbagai masalah pembangunan dan administrasi publik dipublikasikan di media massa dan jurnal. Dan sering dimintai pendapat terkait dengan pembangunan yang terbit dimedia daerah.

Email penulis: [sri.m.ulfah@fisip.upr.ac.id](mailto:sri.m.ulfah@fisip.upr.ac.id)



**Purnama Julia Utami, S.IP, M.IP** adalah salah satu pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya. Bekerja Paruh waktu sebagai Forex Trader, petani sawit, ojek daring serta mengelola beberapa ekor ayam di beberapa wilayah Kalimantan Tengah. Komitmen untuk mengabdikan UPR Kalimantan Tengah adalah

untuk turut serta membangun iklim Pendidikan yang partisipatif, toleran dan berupaya meminimalisir konflik yang terjadi di lingkungan terdekat.



**Dr. Jhon Retei Alfri Sandi, S.Sos., M.Si.**

Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya Jurusan Ilmu Pemerintahan. Lahir di Kota Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas, putra nomor tiga dari enam bersaudara dari orang tua berasal dari suku Dayak Kalimantan Tengah.

Memulai karier sebagai dosen di salah satu perguruan tinggi swasta Kalimantan Tengah sejak tahun 1995 pernah menjabat Wakil Dekan Bidang Akademik 2 periode dan Pembantu Rektor Bidang Akademik. Bergabung di Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Ekonomi Universitas Palangka Raya (rintisan pendirian FISIP UPR) tahun 2008 dan diangkat menjadi Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan tahun 2012-2014, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan 2016-2020, Wakil Dekan Bidang Akademik 2020-2024 dengan pangkat lektor kepala. Aktif melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah antaranya buku monograf *Civil Society : Eksistensi Kelembagaan Masyarakat Dayak di Era Pasca Reformasi*, *Jurnal Religion and Ethnicity Traps : Behind the Intention to Vote of Millennial Voters, 2021*, *Jurnal Political Preferences and Role of Social Media Ahead of the 2024 General Elections in Central Kalimantan Province* bersama Bismar Haris. Terlibat dalam berbagai organisasi sosial kemasyarakatan, unsur Ketua VI Dewan Adat Dayak Kalimantan Tengah, Wakil Ketua FKDM Provinsi Kalimantan Tengah, pernah menjadi Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Kalimantan Tengah, Sekretaris Dewan Riset Kabupaten Lamandau, Ketua DPD GAMKI Kalimantan Tengah 2011-2013.



**Andi Ilmi Utami Irwan, S.I.P., M.I.P.** lulusan Program Studi Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Politik Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin (2014) dan studi pascasarjana Jurusan Ilmu Politik FISIP Universitas Indonesia (2021). Penulis mengawali karir

mengajar di Universitas Hasanuddin tahun 2022 dan kini di Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Palangka Raya. Minat pada kajian gender dan politik, dimulai selama studi pascasarjana melalui peminatan Gender dan Politik dengan studi akhir terkait kepemilikan modal sosial perempuan. Saat ini penulis sedang mengembangkan hasil riset tentang kepemimpinan perempuan dalam aktifitas politik sehari-hari di desa. Penulis juga aktif dalam advokasi pengarus utamaan gender melalui komunitas. Penulis juga terlibat dalam produksi film documenter, menyutradai Damai dalam Kardus (2018); dan Perempuan di Sarang Owa (2020) yang mengangkat isu perempuan.

Email: [andi.ilmi@fisip.upr.ac.id](mailto:andi.ilmi@fisip.upr.ac.id)